

# LAPORAN TAHUNAN 2020

## (UNAUDITED)



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020 (UNAUDITED)**

**DIREKSI :**

1. **Fajar Harry Sampurno**  
Direktur Utama

2. **Rahman Sadikin**  
Direktur Keuangan & SDM

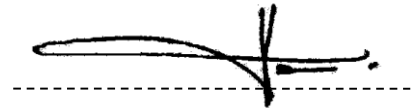
3. **Sulistyo Handoko**  
Direktur Pemasaran

4. **Bobby Sumardiat A**  
Direktur Operasi

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020 (UNAUDITED)**

**DEWAN KOMISARIS :**

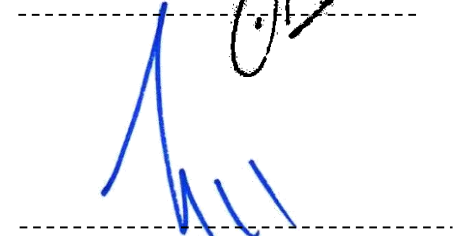
1. **Taufiek Bawazier**  
Komisaris Utama



2. **Yervis M. Pakan**  
Komisaris



3. **Tri Yogi Yuwono**  
Komisaris



4. **Sudarso**  
Komisaris



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI	i
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS	ii
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Dasar Hukum	1
1.2. Nama & Alamat Perseroan	1
1.3. Sejarah Perusahaan	2
1.4. Struktur Organisasi	4
1.5. Visi dan Misi Perusahaan	5
1.6. Dewan Komisaris dan Direksi	8
1.7. Good Corporate Governance	11
1.8. Tata Nilai/Budaya Perusahaan	11
1.9. Jaringan Operasional	12
1.10. Program Kerja Perusahaan Tahunan 2020 (Unaudited)	12
1.11. Sertifikat dan Penghargaan	15
1.12. Realisasi Hasil Usaha Tahunan 2020 (Unaudited)	18
<b>BAB II KINERJA PERUSAHAAN</b>	<b>20</b>
2.1. Pelaksanaan Rencana Kerja	20
2.1.1. Kondisi Umum	20
2.1.2. Divisi Industri Gula & Agro	23
2.1.3. Divisi Oil & Gas	24
2.1.4. Divisi Pembangkit	26
2.1.5. Divisi Sumber Daya Air	27
2.1.6. Divisi Industri Komponen dan Permesinan	28
2.1.7. Pengendalian Operasi	30
2.1.8. Biro Supply Chain & Management	31
2.1.9. Manajemen, Organisasi & Sistem	33
2.1.10. Biro Human Capital	35
2.1.11. Biro Sistem, Mutu & K3LH	45
2.1.12. Biro Pengembangan Usaha	47
2.1.13. Biro Keuangan & Akuntansi	50
2.1.14. Biro Enjiniring	51
2.1.15. Sekretariat Perusahaan	53
2.1.16. Biro Hukum	58
2.1.17. Satuan Pengawasan Intern	66
2.2. Realisasi Anggaran Perusahaan	68
2.2.1. Pendapatan	68
2.2.2. Beban	69
2.2.3. Investasi dan Rehabilitasi	69
2.2.4. Medium Term Notes ( MTN )	70

2.3.	Laporan Keuangan	71
2.3.1.	Perhitungan Laba (Rugi)	71
2.3.2.	Posisi Keuangan	73
2.3.3.	Penerimaan dan Pengeluaran Kas	75
2.3.4.	Perubahan Ekuitas	76
2.3.5.	Key Performance Indicator	77
2.3.6.	Kinerja Perusahaan	78
2.4.	Penerimaan Negara	78
BAB III KERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN LAIN		80
LAMPIRAN		

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar hukum

1. Undang Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
4. Keputusan Menteri No.100/Menteri BUMN/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
6. Anggaran Dasar Perusahaan No. 148 tanggal 26 Juni 2008 (TBN no. 60 tgl 25 Juli 2008) tentang Persetujuan Akte Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

### 1.2. Nama dan Alamat Perseroan :

Nama Perusahaan	:	PT Barata Indonesia (Persero)
Nama Panggilan	:	Barata
Kantor Pusat	:	Jl. Veteran No. 241 - GRESIK 61123
Telepon	:	(031) 3990555 ( <i>hunting</i> )
Faksimili	:	(031) 3990666
Tanggal Pendirian	:	19 Mei 1971
Jumlah Jaringan Kantor :		1 Kantor Pusat & Pabrik Utama di Gresik 1 Kantor Perwakilan di Jakarta 6 Pabrik yaitu Pabrik Foundry, Pabrik Peralatan Industri Agro, Precision & Heavy Machinery, Pabrik Komponen Turbin, Pabrik Konstruksi Baja 1 Cilegon, Pabrik Hidromekanikal Tegal & Pabrik Konstruksi Baja II Medan 6 Divisi yaitu Divisi Industri Gula dan Agro, Divisi Minyak dan Gas, Divisi Pembangkit, Divisi Sumber Daya Air dan Divisi Industri Komponen & Permesinan dan Divisi Usaha Bersama
Website	:	<a href="http://www.barata.id">www.barata.id</a>
E-mail	:	<a href="mailto:info@barata.id">info@barata.id</a>

### 1.3. Sejarah Perusahaan

PT Barata Indonesia (Persero) terbentuk dari nasionalisasi beberapa perusahaan Belanda di era tahun 1961-1962 yang kemudian dilakukan penggabungan pada tahun 1971 sehingga terbentuk PT Barata Metalworks & Engineering, yang merupakan cikal bakal PT Barata Indonesia (Persero) saat ini.

Lembaga koordinator dan pengelolaan juga mengalami beberapa perubahan, diantaranya dari pengelolaan Kementerian Perindustrian kemudian berubah dibawah pengelolaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) tahun 1989, kemudian menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis tahun 1998 dan akhirnya berpindah lagi dibawah pengelolaan Kementerian BUMN hingga sekarang dengan status Persero.

Dalam hal bidang usaha, masih terdapat benang merah sejak Barata Metalworks & Engineering didirikan. Perusahaan Belanda yang mengalami nasionalisasi tersebut, memiliki keahlian khusus dibidang pabrik gula yang saat ini juga merupakan salah satu kompetensi PT Barata Indonesia (Persero). Kemudian bidang usaha ini dikembangkan lagi ke bidang pengecoran dan manufaktur komponen peralatan industri berat serta penanganan proyek-proyek konstruksi.

Adapun transformasi perubahan tersebut dijelaskan dalam Gambar 1 berikut

Gambar 1. Milestone Transformasi PT Barata Indonesia (Persero)



Milestone Transformasi PT Barata Indonesia (Persero) dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Era 1901 – 1961

- a. 1901 NV Braat Machine Fabriek berdiri dengan fokus penyedia fasilitas perawatan pabrik-pabrik gula di Jawa timur, kemudian dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Barata pada tahun 1961.
- b. 1920 Machine Fabriek & Werf NV. Molen Fliet berdiri dengan fokus hampir sama yaitu penyedia jasa peralatan pabrik gula di luar Jawa Timur. Dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Sabang Merauke.

## 2. Era 1961 – 1971

Tiga Perusahaan Nasional PN Barata, PN Sabang Merauke dan PN Peprida dijadikan satu menjadi PT Barata Metalworks & Engineering. Lini usaha utama diperluas menjadi perawatan pabrik gula, produsen mesin pengolah hasil perkebunan, fabrikasi dan instalasi konstruksi baja, produsen mesin penggilas jalan, serta jasa instalasi proyek-proyek industry dasar.

## 3. Era 1974 - 1976

Pada tahun 1974 – 1976 PT Barata Metalsworks & engineering dilengkapi dengan pabrik pengecoran besi dan baja di pabrik Gresik dan Jakarta dan mulai memasuki pembangunan peralatan pelabuhan, peralatan Bandar udara dan pembangkit listrik.

## 4. Era 1987 – 1998

Pada era ini selain berubah nama menjadi PT Barata Indonesia, juga terdapat hal-hal penting, antara lain :

- a. Dilakukan peremajaan mesin-mesin produksi (Proyek P2SP)
- b. Pada 1989 Perseroan dikelola oleh Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) melalui Keppres no 40 tahun 1898
- c. Pada 1998 Perseroan menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) dengan keputusan Meneg Pendayagunaan BUMN no. Kep.036/M-PUBMN/98 tanggal 17 Agustus 1998.

## 5. Era 2002

Perseroan kembali dibawah pengelolaan Kementrian BUMN setelah PT BPIS dilikuidasi.

## 6. Era 2005

Perseroan melakukan realokasi Pabrik dari Jalan Ngagel Surabaya ke lokasi Gresik. Latar belakang realokasi adalah karena tata kota Surabaya sudah tidak diperuntukkan untuk industri. Dari sisi Barata, tindakan tersebut merupakan gerakan efisiensi operasional guna mencapai keuntungan tertinggi.

7. Era 2016

Diterimanya PMN 2016 sebesar Rp500 Miliar yang secara finansial memperkuat posisi Perseroan dalam bisnis. Peningkatan kapasitas produksi pabrik foundry dan agro juga mendapatkan efek positif dari penerimaan PMN ini.

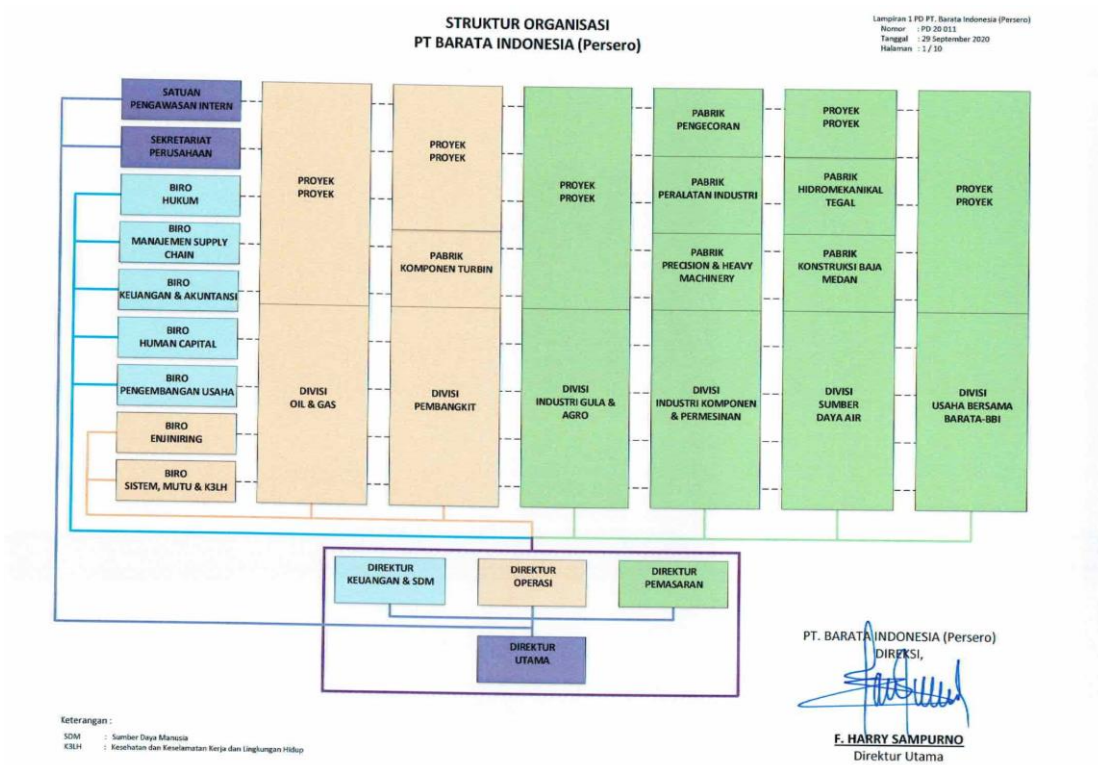
8. Era 2017

Terjadi perubahan bidang usaha yang mengacu pada FEW<sup>+</sup> untuk tujuan penguasaan pasar yang terdiri dari Sumber Daya Air (Water), dan Divisi Industri Komponen & Permesinan(+).

9. Era 2018 – Saat ini

Perseroan melakukan perluasan usaha dengan menetapkan tingkat pertumbuhan tinggi diantaranya dengan menambah strategi akuisisi beberapa Perusahaan swasta atau bahkan Perusahaan non swasta bereputasi baik, memiliki prospek pasar khas/khusus dan masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan dana investasi. Pada tahun 2018, rencana akuisisi terwujud dengan dibelinya aset pabrik komponen turbin milik Siemens di Cilegon. Hal ini memperkuat posisi Perseroan dibidang pembangkit tenaga listrik.

1.4. Struktur Organisasi



## 1.5. Visi dan Misi Perusahaan

### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang kuat, sehat dan berdaya saing berbasis inovasi & teknologi dalam bidang Food, Energy & Water.

Adapun maksud visi Perusahaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuat : PT Barata Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang kuat menghadapi kompetisi usaha, memiliki standar kualitas, SDM yang memadai, sistem & IT yang unggul dan aplikatif serta memiliki permodalan yang stabil.
2. Sehat : Perseroan mampu mencapai target tingkat kesehatan 'Sehat A' atau level di atasnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemegang Saham.
3. Berdaya saing : Perseroan mampu bersaing dengan BUMN lain/Swasta di bidang-bidang yang berkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.
4. Berbasis inovasi dan teknologi : Perseroan memperkuat teknologi dengan terus mengembangkan inovasi dan bidang desain engineering untuk memperkuat peraih order dan mendukung tumbuhnya inovasi.
5. Bidang Food, Energy, dan Water : Perseroan bergerak di bidang Food, Energy & Water yang berbasis engineering

### Misi Perusahaan

1. Memberikan solusi terintegrasi yang tepat guna berorientasi kepada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Mengoptimalkan sinergi BUMN dan memperkuat aliansi strategis bersama mitra lokal dan global
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi.
4. Melaksanakan program pemerintah dalam rangka penguatan sektor industri manufaktur.

### Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya penyelenggaraan pusat keunggulan dalam memproduksi peralatan industri berat, peralatan industri agro, peralatan hidromekanikal, alat berat dan alat mesin pertanian, konstruksi baja, pengecoran dan suku cadang, serta usaha-usaha lain yang dapat menunjang usaha tersebut di atas, termasuk investasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, yang bermutu tinggi dan berdaya saing

kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dalam rangka mengawal tercapainya Visi dan Misi Perseroan yang secara kuantitas mengacu kepada tercapainya sasaran pokok tahun 2020 yaitu angka penjualan sebesar Rp1.768,6 Miliar dengan laba bersih sebesar Rp17,0 Miliar, Perseroan kemudian memetakan *alignment* Visi – Misi dengan Strategi yang saling mengkaitkan berbagai aspek diantaranya aspek teknis, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi & produksi hingga kekuatan supply chain management. *Alignment* Visi – Misi dan Strategi disampaikan dalam bagan di bawah :



## 1.6. Dewan Komisaris dan Direksi

### a. Dewan Komisaris

#### 1. Komposisi Dewan Komisaris

- a. Sesuai SK Menteri Nomor SK-257/MBU/07/2020 mengenai Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia tanggal 30 Juli 2020 komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:
  - i. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
  - ii. Yervis M. Pakan : Komisaris Independen
  - iii. Triyogi Yuwono : Komisaris
  - iv. Sudarso : Komisaris
- b. Berdasarkan Akta Notaris Herawati, S.H No. 03 pada tanggal 7 Agustus 2020 dan SK Menteri BUMN NO : SK-257/MBU/07/2020 tanggal 30 Juli 2020 Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia:
  1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama terdapat dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Barata Indonesia:
    - a. Triyogi Yuwono : Komisaris Utama
    - b. Katno : Komisaris Independen
    - c. Sam Herodian : Komisaris
  - Dan mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Barata Indonesia :
    - a. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
    - b. Yervis M. Pakan : Komisaris Independen
    - c. Triyogi Yuwono : Komisaris

Untuk membantu jalannya tugas Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris telah membentuk Komite Komisaris yang terdiri dari Komite Pemantauan Manajemen Resiko dan Komite Audit serta mengangkat tenaga sesuai dengan SK Dewan Komisaris No.KEP-03/DEKOM/BRT/V/2018 tanggal 01 Mei 2018 dan No.KEP-06/DEKOM/BRT/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 dengan komposisi sebagai berikut :

**Komite Audit :**

- a. Ketua : Sudarso
- b. Anggota : Yudha Andrian Saputra
- c. Anggota : Bambang Willianto

**Komite Pemantauan Manajemen Resiko**

- a. Ketua : Yervis S. Pakan
- b. Anggota : Bambang Sampurno
- c. Anggota : Triyogi Yuwono

**2. Rapat Koordinasi**

Selama Tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal antar Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama Direksi dan tercatat 3 kali Rapat Gabungan yang membahas Kinerja Perusahaan. Rapat Manajemen & Komite Dekom sebanyak 3 kali.

**3. Pembagian Tugas**

Jajaran Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan sebagai berikut :

- 1. Triyogi Yuwono selaku Komisaris Utama bertugas melakukan koordinasi antar Komisaris dan melakukan pengawasan menyeluruh atas aktifitas Direksi.
- 2. Katno selaku Komisaris Independen melakukan tugas pengawasan juga sebagai ketua Komite Manajemen Risiko.
- 3. Triyogi Yuwono selaku Komisaris melakukan tugas pengawasan juga mengetuai Komite Audit.
- 4. Sudarso sebagai Komisaris melakukan tugas pengawasan menyeluruh atas aktifitas Direksi.

**b. Direksi**

- 1. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Nomor SK-274/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia, bahwa :
  - a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Oksarlidady Arifin sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-305/MBU/12/2018 tanggal 19 Desember 2019.

- b. Mengangkat Sdr. Fajar Harry Sampurno sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia.
2. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-184/MBU/08/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia, bahwa :
    - a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Yoyok Hadi Satriyono sebagai Direktur Keuangan & SDM Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-174/MBU/8/2014 tanggal 20 Agustus 2014 Nomor: SK-261/MBU/11/2017 tanggal 28 November 2017.
    - b. Mengangkat sdr Rahman Sadikin sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia.
  3. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Nomor: SK-256/MBU/07/2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia.
    - a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Tony Budi Santosa sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN SK-261/MBU/11/2017 tanggal 28 November 2017 dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memanggku jabatannya tersebut.

Komposisi Dewan Direksi Tahun 2020 sebagai berikut:

- |                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| 1) Fajar Harry Sampurno | : Direktur Utama          |
| 2) Rahman Sadikin       | : Direktur Keuangan & SDM |
| 3) Sulisty Handoko      | : Direktur Pemasaran      |
| 4) Bobby Sumardiat A    | : Direktur Operasi        |

1. Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, telah dilakukan pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

- a. Fajar Harry Sampurno selaku Direktur Utama melakukan pengendalian menyeluruh atas aktivitas Perusahaan.
- b. Rahman Sadikin selaku Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

- c. Sulisty Handoko selaku Direktur Pemasaran melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Pemasaran.
- d. Bobby Sumardiat Atmosudiro selaku Direktur Operasi melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Produksi.

#### 5. Rapat Direksi

Selama Tahunan 2020 (Unaudited) telah dilakukan Rapat Direksi sebanyak 5 kali dengan pembahasan kinerja perusahaan yang sedang berjalan dan akan datang.

Dalam melaksanakan tugasnya, secara langsung, Direksi dibantu oleh:

- A. Sekretaris Perusahaan : Bustomek Nawawi
- B. Kepala Satuan Pengawas Internal : Andik Supriyono

### 1.7. Good Corporate Governance

PT. Barata Indonesia (Persero) meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan & berkesinambungan merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur & budaya perusahaan dan menjadi sarana untuk mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Untuk memfasilitasi & meningkatkan komitmen perusahaan dalam penerapan GCG, Perusahaan kemudian menyusun infrastruktur dalam penerapan GCG antara lain :

1. Pedoman Tata Perusahaan
2. Pedoman Perilaku
3. Board Manual
4. Internal Audit Caherter
5. Wistle Blowing System
6. Pedoman Gratifikasi
7. Pedoman Benturan Kepentingan

Penerapan GCG sebagai budaya perusahaan bukan hanya ditujukan untuk kepentingan internal namun juga berlaku terhadap kalangan eksternal seperti para Mitra Bisnis, Pelanggan & *Stakeholder* lainnya.

### 1.8. Tata Nilai / Budaya Perusahaan

#### 1. Cepat tanggap

Cepat dan tanggap dalam merespon semua perubahan dengan memprioritaskan kebutuhan pelanggan.

#### 2. Ekselen

Menciptakan produk yang unggul dan menjadi yang terbaik di setiap lini bisnis.

### 3. Kerjasama (Kerja Tim)

Kerjasama yang solid dan sumber daya manusia yang handal memfasilitasi suksesnya pencapaian target.

### 4. Komitmen

Menginvestasikan waktu, pikiran dan energi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh stakeholder.

### 5. Pertumbuhan yang sinambung

Terus menerus memperbaiki diri untuk meningkatkan kompetensi disetiap aspek Bisnis.

### 6. Inovation (Inovasi)

Perseroan mendorong karyawan untuk menghidupkan ide-ide baru dan turut memajukan Perseroan.

## 1.9. Jaringan Operasional

No	Nama Jaringan	Alamat	Telepon	Faximili
1	Kantor Pusat & Pabrik	Jl. Veteran No. 241 Gresik 61123	(031) 3990555 (hunting)	(031) 3990666
2	Kantor Perwakilan Jakarta	Menara MTH Lt.10.01 Jl.MT Hariono KV 23 Jakarta Selatan	-	-
3	Pabrik Tegal	Jl. Pemuda No. 7 Tegal	(0283) 350098 (0283) 356567	(0283) 353100
4	Pabrik Cilegon	Jl. Kawasan Industri Berat Kav. H2 Cilegon	(0254) 392517	(0254) 392033
5	Pabrik Medan	Jl. Gatot Subroto KM 7.5 No.273 Medan	(061) 8452404	(061) 8469962
6	Pabrik Komponen Turbin	Jl. Eropa I Kavling B2/2 KIEC- Kawasan Industri Berat Cilegon 42443, Banten	(062) 254369554 (hunting)	(062) 254369505

## 1.10. Program Kerja Perusahaan Tahun 2020

### 1. Bidang Usaha

Bidang Usaha Perusahaan tahun 2019 masih berkonsentrasi pada industri Food, Energy, Water<sup>+</sup> (FEW<sup>+</sup>) yang dikaitkan dengan bisnis manufaktur dan konstruksi sarana dan fasilitas produksi termasuk didalamnya aktifitas services, operation & maintenance.

Gambar 1. Gambaran Pangsa Pasar Berdasarkan Filosofi FEW+



- a. Industri Pangan (Food Related Product).  
Meliputi pekerjaan manufaktur dan proyek-proyek konstruksi untuk sarana & fasilitas produksi industri pangan / agro, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi pabrik gula dan derivatnya, pabrik kelapa sawit dan derivatnya, pabrik bioethanol, pabrik sagu, alat & mesin pertanian serta industri pangan/agro lainnya
- b. Industri Energi (Energy Related Product)  
Meliputi manufaktur dan proyek-proyek konstruksi, sarana & fasilitas produksi industri energy, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi pembangkit tenaga listrik (PLTU, PLTA, PLTG, PLTGU & PLTMH) serta Oil & Gas.
- c. Industri Pengairan (Water Related Product)  
Meliputi manufaktur dan proyek-proyek konstruksi, sarana & fasilitas produksi industri pengairan, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi industri pengairan yang bisa terdiri dari produk-produk hidromekanikal bendung dan bendungan.
- d. Industri selain bidang Food, Energy & Water.  
Perusahaan juga menangani manufaktur sarana dan fasilitas produksi diluar sektor pangan, energi & pengairan yaitu untuk industri transportasi, industri alat angkat dan angkut pelabuhan serta industri proses lainnya.

## 2. Bidang Pemasaran

- a. Perkuatan Tim *Marketing*.
- b. Penjualan produk diversifikasi (produk seri)
- c. Memperkuat manufaktur, mengembangkan pasar konstruksi dan operation & maintenance.
- d. Perluasan pasar ekspor.
- e. Mengembangkan pasar *non core bisnis*
- f. Peningkatan hubungan dengan pelanggan.
- g. Peningkatan citra perusahaan.
- h. Memperkuat jaringan pasar, diantaranya dengan sistem sinergi BUMN.

## 3. Bidang Produksi & Teknologi

- a. Menata fasilitas pabrik dan melakukan modernisasi permesinan untuk menunjang efisiensi produksi.
- b. Menekan *Reject rate*.
- c. Meningkatkan Quality Cost dan Delivery.
- d. Efisiensi sistem pengadaan melalui kerjasama jangka panjang dengan vendor-vendor utama, termasuk dengan *mill maker* khususnya material pokok/plate & system buffer stock.
- e. Sinergi antar BUMN (INKA, KAI, PTPN, PAL, RNI Group dan lain-lain) untuk pengadaan material scrap.
- f. Meningkatkan penguasaan teknologi dengan menambah *partner* pemegang teknologi.
- g. Menyempurnakan Harga Pokok Penjualan.

## 4. Bidang SDM

- a. Meningkatkan kompetensi SDM melalui training dan benchmark
- b. Penyempurnaan remunerasi dalam rangka perbaikan sistem pengajian
- c. Rekrut tenaga baru untuk regenerasi SDM

## 5. Bidang Keuangan

- a. Percepatan pencairan piutang.
- b. Sumber pembiayaan yang kompetitif.
- c. Menyempurnakan prosedur keuangan dan meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan keuangan.
- d. Menyempurnakan proses pelaporan keuangan menjadi terintegrasi.
- e. Meningkatkan ketertiban pelaporan dan pembayaran perpajakan

## 6. Bidang Sistem Manajemen & Penjaminan Mutu

- Menerapkan sistem manajemen yang bernilai tambah dan terintegrasi.
- Mempertahankan sertifikat manajemen mutu yang telah diraih (ISO,OHSAS, dll)

### 1.11.Sertifikat dan Penghargaan

Beberapa sertifikat manajemen mutu yang telah diraih dan tetap dipertahankan sd tahun 2018 adalah SNI ISO 14001: 2015, SNI ISO 9001: 2015, OHSAS 18001 : 2007, ASME S Stamp, ASME U Stamp, ASME U2 Stamp, Association of American Railroads (AAR), Lloyd's Register,BKI,Class NK

**SNI ISO 14001:2015  
ASME S Stamp**



**SNI ISO 9001:2015  
ASME U Stamp**



**OHSAS 18001:2007  
ASME U2 Stamp**



### Nihil Kecelakaan Kerja



### Peringkat Biru K3LH



### Association of American Railroads



### Lloyd's Register



### BUMN Performance Excellence Award 2020, Forum Ekselen BUMN



### The Best Human Capital in Recruitment & Engagement Management, Digital Marketing & Human Capital Awards 2020



**Zero Accident untuk Pabrik Komponen Turbin, Pemerintah Kabupaten Banten 2020**



**Terbaik III Strategi Pertumbuhan, BUMN Track 2020**



**BUMN Kategori Menengah Terbaik dalam Kepatuhan Program Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan 2020**



### 1.12. Realisasi Hasil Usaha Tahun 2020 (Unaudited)

Dalam menetapkan sasaran usaha target RKAP 2020 dan realisasinya, manajemen menggunakan asumsi perhitungan sebagai berikut:

a. Bidang Keuangan :

NO	KETERANGAN	Satuan	Tahun 2020	
			RKAP	REALISASI
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,5	(3,5)
2	Tingkat Inflasi	%	3.0 (±1)	1,7
3	Tingkat Suku Bunga Simpanan	%	6	3,3
4	Tingkat Suku Bunga Pinjaman	%	11,5	10,0
5	Nilai Tukar	Rp / USD	14.300	14.176

b. Bidang Bisnis :

1. Kebutuhan akan komponen produk perkeretaapian di dalam dan luar negeri, termasuk pemeliharannya meningkat seiring dengan program konektivitas nasional angkutan darat, kebutuhan jembatan dan infrastruktur lainnya.
2. Adanya program swasembada gula dan revitalisasi pabrik gula & pabrik agro lainnya termasuk didalamnya bidang infrastruktur pengairan.
3. Bidang energi, untuk mewujudkan program kedaulatan energi perusahaan mengalami perkuatan prospek dalam hal pengadaan & pembangunan sarana & fasilitas Oil & Gas, pembangkit listrik (PLTMH) termasuk didalamnya kedaulatan energi listrik tahun 2017 Perusahaan rencananya mengambil bagian dalam pekerjaan *Balance Of Plant* (BOP) pembangkit yang diselaraskan dengan program-program Pemerintah dan perkembangan bisnis Independent Power Procedure (IPP).
4. Pengembangan infrastruktur pelabuhan menyediakan peluang besar bagi Perusahaan diantaranya penyediaan alat angkat dan angkut.
5. *Supporting* di bidang pembangunan sarana dan prasarana pada industri proses, termasuk didalamnya industri semen yang diperkirakan ada peningkatan 16% dan industri Petrokimia.

Adapun realisasi sasaran hasil usaha Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut:

NO.	URAIAN	Satuan	TAHUN 2019 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 20 (Unaudited) thd	
				RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	PEROLEHAN KONTRAK	Milyar	1.511,0	2.742,5	1.533,7	101,5	55,9
2	PENJUALAN	Milyar	2.227,6	1.768,6	1.247,8	56,0	70,6
3	LABA (RUGI) USAHA	Milyar	182,6	149,6	(335,9)	(184,0)	(224,5)
4	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	Milyar	71,2	17,0	(487,4)	(684,9)	(2.864,6)
5	ASET	Milyar	4.938,7	4.315,2	4.842,9	98,1	112,2
6	EKUITAS	Milyar	1.263,4	1.272,7	1.089,7	86,3	85,6

Terhadap realisasi sasaran hasil usaha diatas dijelaskan sebagai berikut:

**a. Analisis Penjualan dan Laba Bersih**

Penjualan selama Tahun 2020 (Unaudited) tercapai Rp1.247,8 Miliar atau 70,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.768.6 Miliar. Ada penurunan pencapaian penjualan dibandingkan Audited 2019 senilai Rp979,8 Miliar atau 44,0%.

Rugi bersih Tahun 2020 (Unaudited) terealisasi sebesar Rp487,4 Miliar atau 2.864,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp17,0 Miliar, penurunan 784,9% bila dibandingkan realisasi pada periode yang sama pada Audited 2019 yakni sebesar Rp71,2 Miliar.

Dengan membandingkan Rugi Bersih terhadap Penjualan maka diperoleh Rasio Net Profit Margin Tahun 2020 (Unaudited) sebesar (39,1)%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Kontribusi penjualan paling besar diperoleh dari Divisi Industri Gula dan Agro sebesar Rp558,6 Miliar atau 44,8% terhadap total realisasi penjualan.

**b. Analisis Ekuitas dan Liabilitas**

Posisi Tahun 2020 (Unaudited) Perusahaan telah membukukan ekuitas sebesar Rp1.089,7 Miliar atau 85,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 yakni sebesar Rp1.272,7 Miliar. Ada penurunan 13,7% lebih rendah bila dibandingkan dengan posisi audited 2019, yaitu sebesar Rp1.263,4 Miliar.

Nilai perbandingan kewajiban terhadap ekuitas / Interest Bearing pada Tahun 2020 (Unaudited) sebesar 128,3%, sedangkan Interest Bearing pada posisi audited Tahun 2019 sebesar 109,2%.

Penurunan kinerja dan hasil usaha PT Barata Indonesia pada Tahun 2020 (Unaudited) tidak terlepas dari dampak pandemi covid-19 yang sudah di tetapkan bencana non alam oleh Pemerintah.

## BAB II KINERJA PERUSAHAAN

### 2.1 Pelaksanaan Rencana Kerja

#### 2.1.1. Kondisi Umum

##### a. Bidang Usaha.

Dalam mencapai kinerja perusahaan Tahunan 2020 (Unaudited), kegiatan PT Barata Indonesia berkonsentrasi untuk menghasilkan produk-produk bidang manufaktur dan konstruksi (FEW+) yaitu Industri Agro (Food), Industri Pembangkit Listrik dan Oil & Gas (Energy), Industri Pengairan/ Sumber Daya Air (Water) dan Industri Berat Lainnya (Material Handling, Industri Komponen, dll).

Kondisi yang mempengaruhi kinerja Tahunan 2020 (Unaudited) antara lain:

##### **Kondisi Eksternal:**

1. Pada awal tahun 2020, dunia memasuki era pandemi akibat penyebaran Covid-19 yang memberikan dampak peningkatan korban yang pesat, kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas. Menimbang pada kondisi tersebut, *World Health Organization* (WHO) telah Covid-19 sebagai Global Pandemic pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia, hal serupa telah ditetapkan Presiden RI melalui Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
2. Ekonomi Indonesia triwulan I-2020 terhadap triwulan I-2019 tumbuh sebesar 2,97 persen (y-on-y), melambat dibanding capaian triwulan I-2019 yang sebesar 5,07 persen. Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32 persen (y-on-y) di tengah masih terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di dunia.
3. Ekonomi Indonesia triwulan III-2020 terhadap triwulan III-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49 persen (y-on-y) sedangkan erhadap triwulan sebelumnya meningkat sebesar 5,05 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 16,70 persen.
4. Indonesia mengalami resesi pada triwulan III 2020 yang mana PDB mengalami penurunan selama dua triwulan berturut-turut yang mengakibatkan banyaknya

PHK, perusahaan menghasilkan lebih sedikit penjualan dan pengeluaran (output) ekonomi negara secara keseluruhan mengalami penurunan.

5. Keputusan kenaikan iuran BPJS Kesehatan yang kontraproduktif dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.
6. Angka PMI (Purchasing Manager Index) di bulan November tercatat sebesar 50,6 poin, naik hamper 3 poin di dibandingkan pada Oktober 2020 yaitu 47,8 poin.
7. Pada kuartal III-2019, Badan BPS melaporkan Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 10,82 persen
8. Perbankan nasional sedang menghadapi tantangan adanya potensi peningkatan kredit macet (non performing loan/NPL) akibat adanya pandemic covid-19. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rasio non performing loan (NPL) pada September 2020 sebesar 3,15% masih jauh di bawah 5% artinya tidak membebani *balance sheet* perbankan.

**Kondisi Internal:**

1. Sertifikasi mutu produk (ISO 9001 dan ISO 14001, OHSAS 18001 serta ASME Stamp) dan sertifikasi produk *Foundry* (Rina, DNV, Kyokai, Lloyd's Register, AAR) yang tetap terpelihara.
2. Penguasaan teknologi untuk *core product* dan pengembangannya melalui kerjasama dengan partner *engineering*.
3. Produk diterima di pasar global (Amerika Latin, Amerika Utara, Amerika Selatan, Australia & Afrika)
4. Penambahan kapasitas produksi foundry yang diwujudkan dengan pembangunan pabrik/fasilitas produksi baru guna mengantisipasi prospek pasar ekspor.
5. Mempunyai *core competency* untuk produk produk andalan (Perkeretaapian, Industri Agro, *Hydromechanical*, Oil & Gas, *Material Handling & Pembangkit Listrik*, termasuk didalamnya bisnis *service, Operation & Maintenance* Pembangkit Listrik).
6. Restrukturisasi organisasi dengan *mapping* Divisi yang berorientasi pada profit dilengkapi unit pendukung untuk memperlancar operasional & pencapaian target Perusahaan. Namun pada tahun 2019, terjadi perubahan Direktur Utama pada tanggal 18 November 2019 dan Direktur Keuangan & SDM pada tanggal 19 Agustus 2019 sehingga berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan.
7. Pengalaman dalam manufaktur maupun pelaksanaan proyek adalah keunggulan *workmanship* yang menjadi salah satu referensi terjaganya kepercayaan pelanggan.

8. Mempunyai paten produk-produk andalan antara lain: roll gilingan, pintu air, bogie, dll.
9. Jaringan pabrik yang tersebar di beberapa daerah untuk memperkuat titik pelayanan dan penangkapan order.
10. Branding Barata yang kuat di produk foundry dan hydro mechanical.
11. Bidang alat angkat & angkut pelabuhan dan bidang energi untuk mendapatkan sustainable income.
12. Pelaksanaan program kerja dalam konteks Tahun pengendalian untuk pengerjaan proyek-proyek existing.
13. Proses Permohonan Izin Operasional Pusat Logistik Berikat yang akan mulai di operasikan pada Januari 2021.

#### b. Bidang Pemasaran

Perolehan kontrak baru selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.533,7 Miliar atau 55,9% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp2.742,5 Miliar. Lebih tinggi 1,5% bila dibandingkan dengan realisasi pada Audited 2019 sebesar Rp3.646,7 Miliar. Perolehan kontrak baru Tahun 2020 (Unaudited) per Divisi sebagai berikut:

NO	DIVISI	TAHUN 2020 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 20 (Unaudited) thd	
			RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	DIVISI INDUSTRI GULA & AGRO	77,6	557,4	173,9	224,0	31,2
2	DIVISI OIL & GAS	174,6	450,0	455,8	261,1	101,3
3	DIVISI PEMBANGKIT	547,1	757,4	247,1	45,2	32,6
4	DIVISI SUMBER DAYA AIR	253,4	504,2	293,9	116,0	58,3
5	DIVISI INDUSTRI KOMPONEN & PERMESINAN	458,3	473,6	363,0	79,2	76,7
5	DIVISI USAHA BERSAMA	-	-	-	-	-
	TOTAL	1.511,0	2.742,5	1.533,7	101,5	55,9

Proyek / pekerjaan yang mempunyai nilai kontrak terbesar dari perolehan kontrak baru selama Tahun 2020 antara lain:

1. Pengadaan EPC Contractor Spherical Tank Seluruh Indonesia – PT Pertamina senilai Rp455,8 Miliar
2. Bogie – SCT senilai Rp190,9 Miliar
3. Take Over Pekerjaan DEC Porsi EPC – PT PLN senilai Rp138,8 Miliar
4. Fixed Erected 22 Tank – RDMP JO senilai Rp112,0 Miliar
5. Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal Proyek Bendungan Tigadihaji Lampung – Wika Rudi Jaya KSO senilai Rp79,9 Miliar
6. Pertashop 3 KL – PT Pertamina Retail senilai Rp72,6 Miliar
7. Pekerjaan Bendungan Rentang – Kementrian PUPR senilai Rp46,9 Miliar
8. Komponen Pabrik Gula senilai Rp46,2 Miliar

9. Pekerjaan Pintu Air Rentang – PT Utama Karya senilai Rp20,8 Miliar
10. BQPA III Unit 10 & 20 Condenser – Siemens AG Muelheim senilai Rp20,7 Miliar
11. Unique Condenser – Siemens Gas & Power GmnH & Co senilai Rp15,2 Miliar
12. Pekerjaan tambah Steel Lining Proyek Bendungan Tigadihaji Paket IV OKU Selatan – Wika Rudi Jaya KSO senilai RP14,2 Miliar
13. P8 RDF Handling – PT Indocement senilai Rp13,8 Miliar
14. P5 Raw Mill ESP to Bag Filter Conversion Project Civil & Mechanical Works – PT Indocement senilai Rp12,9 Miliar
15. Narrow Adapter Bogie RC – PT KAI Kantor Pusat senilai Rp12,4 Miliar

### c. Penjualan

Realisasi penjualan selama Tahun 2020 (Unaudited) tercapai sebesar Rp1.247,8 Miliar atau 70,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.768,6 Miliar. Ada penurunan 44,0% terhadap realisasi penjualan Audited 2019 atau senilai Rp979,8 Miliar. Dari total realisasi penjualan Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.247,8 Miliar didapatkan dari backlog 2019 sebesar Rp864,2 Miliar atau 69,3% dan Rp383,6 Miliar atau 30,7% berasal dari perolehan kontrak baru Tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut :

- Penjualan dari backlog 2019 Rp 864,2 Miliar
- Penjualan dari perolehan kontrak baru 2019 Rp 383,6 Miliar  
Rp1.247,8 Miliar

Realisasi penjualan Tahunan 2020 (Unaudited) per Divisi sebagai berikut :

NO	DIVISI	TAHUN 2020 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 20 (Unaudited) thd	
			RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	DIVISI INDUSTRI GULA & AGRO	868,8	361,3	159,1	18,3	44,0
2	DIVISI OIL & GAS	268,3	271,3	52,0	19,4	19,2
3	DIVISI PEMBANGKIT	391,3	613,5	558,6	142,8	91,1
4	DIVISI SUMBER DAYA AIR	246,3	218,6	134,5	54,6	61,5
5	DIVISI INDUSTRI KOMPONEN & PERMESINAN	452,9	304,0	343,6	75,9	113,0
6	DIVISI USAHA BERSAMA	-	-	-	-	-
TOTAL		2.227,6	1.768,6	1.247,8	56,0	70,6

#### 2.1.2. Divisi Industri Gula & Agro

Divisi Industri Gula & Agro selama Tahun 2020 (Unaudited) dapat mencapai:

- a. Perolehan kontrak baru sebesar Rp173,9 Miliar atau 31,2% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp557,4 Miliar.

b. Penjualan sebesar Rp159,1 Miliar atau 44,0% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp361,3 Miliar.

Untuk dapat mencapai target RKAP Tahun 2020 maka beberapa langkah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diantaranya:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Meningkatkan sinergi dengan BUMN, Lembaga Pemerintah dan Swasta	Menjalin partner/mitra kerja dengan BUMN lain					<ol style="list-style-type: none"> <li>Membangun hubungan baik dengan BUMD-SPJT perihal rencana pembangunan pabrik garam</li> <li>Meningkatkan hubungan baik dengan PT PAL</li> <li>Meningkatkan hubungan baik dengan BUMN dan pihak swasta untuk menjaga kelangsungan pekerjaan pembuatan maupun rekondisi komponen gula/gilingan dan fasilitas penunjang pabrik lainnya</li> <li>Meningkatkan hubungan dengan BUMN-Bulog, untuk pekerjaan MRMP dan CDC</li> <li>Menjalin kerjasama dengan PTPN V mengenai prospek pekerjaan pembangunan PLTS</li> </ol>
2	Fokus di pekerjaan EPCC Pabrik Industri Gula & Agro	Meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan untuk meningkatkan kapasitas Pabrik Gula & Agro Mendukung program pemerintah mengenai Peningkatan TKDN					<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat anggaran untuk peningkatan kapasitas pabrik gula</li> <li>Memantau pekerjaan yang ditenderkan pada setiap e-procurement, baik dari sesama BUMN maupun swasta</li> <li>Update perkembangan pekerjaan pembangunan Pabrik Garam-SPJT</li> <li>Update perkembangan pekerjaan MRMP &amp; CDC di Perum Bulog</li> </ol>
3	Melakukan penetrasi pasar sesuai target market	Melakukan penetrasi pasar sesuai target market					<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan ke PT Pratama Nusantara Sakti, prospek untyk proyek pembangunan pabrik methanol dan pabrik gula</li> <li>Melakukan pendekatan ke PG Rajawali I untuk pekerjaan Refine Sugar</li> </ol>
4	Responsif Keluhan Pelanggan	Meningkatkan mutu produk dan memperkecil komplain pelanggan					Cepat tanggap dalam menyelesaikan komplain dari customer
5	Peningkatan hubungan dengan pelanggan	Melakukan kunjungan kerja ke customer potensial					<p>Melaksanakan kunjungagn kerja rutin ke perusahaan yang memiliki relasi dengan PT Barata Indonesia :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan kerja ke PTPN V, IX, X, XI dan XIV</li> <li>Melaksanakan kunjungan kerja ke Gempolkerep</li> <li>Melaksanakan kunjungan kerja ke Bulog</li> <li>Melaksanakan kunjungan kerja ke PG Sragi</li> <li>Melaksanakan kunjungan ke PG Rajawali</li> </ol>

### 2.1.3. Divisi Oil & Gas

Divisi Industri Oil & Gas Tahun 2020 (Unaudited) dapat mencapai:

1. Perolehan kontrak baru sebesar Rp455,8 Miliar atau 101,3% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp450,0 Miliar.

2. Penjualan sebesar Rp52,0 Miliar atau 19,2% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp271,3 Miliar.

Untuk dapat mencapai target Tahun 2020 maka beberapa langkah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diantaranya adalah:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1.	Meningkatkan sinergi dengan BUMN lain	Menjalin mitra kerja dengan membuat MoU (kontrak kerja) dengan BUMN lain					Pada bulan Mei 2020, telah terbit surat penunjukan pemenang untuk pembangunan Spherical Tank PT Pertamina Patra Niaga sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp455 Miliar. Lokasi pembangunan di Batam, Bengkulu dan Jawa Barat Bagian Utara
2.	Memperhatikan kerjasama dengan investor untuk pengelolaan proyek	Menaklin mitra kerja dengan investor					Proses kerjasama dengan perusahaan investor untuk mendukung Divisi Oil & Gas dalam mengelola proyek-proyek sebagai berikut : a. PT Arbas Mira Energi untuk pengelolaan Proyek LPG Bina dan Kupang. Status untuk saat ini kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Kerjasama serta melakukan proses renegotiasi perubahan term of payment dan percepatan pembayaran ke vendor dan subkontraktor b. PT Oriental Magnus Engineering Indonesia untuk pengelolaan Proyek TBBM Belawan. Status untuk saat ini kedua belah pihak telah melakukan proses verifikasi dokumen tagihan untuk percepatan pembayaran
3.	Memperluas Jaringan Pemasaran PT Barata Indonesia (Persero)	Bekerjasama melalui business development dari masing-masing fungsi teknis di direktorat Pertamina, anak usaha Pertamina, JOB dan perusahaan kontraktor Migas					1. Presentasi kompetensi dan experience PT Barata Indonesia (Persero) khususnya bidang Oil & Gas melalui Business Development client dengan mengundang pimpinan fungsional teknis, engineering dan user 2. Mengikuti tender di lingkungan perusahaan Migas swasta & BUMN Karya : a. Cannon Fa East - Pressure Vessel Package RDMP RU V Balikpapan b. Cannon Far East - Atmospheric Tank Package RDMP RU V Balikpapan c. PT Adhi Karya (Persero) - ALF3-II PKG Mechanical Equipment Package d. S-Tank Engineering Co. Ltd - Shop Fabricated Tank Sarawak Project 3. Mengikuti tender di lingkungan Pertamina MOR dan anak perusahaan Pertamina: a. PT Pertamina (Persero) - Pembangunan Tangki Timbun Kap 2x3000 KL dan 1x10.000 KL di TBBM Medan Group b. PT Pertamina (Persero) - Pembangunan 3 unit Tangki Timbun BBM Kap 3x10.000 KL di TBBM Medan Group c. PT Pertamina (Persero) - Penambahan Tangki Vertikal Air Pemadam (PMK) Kapasitas 7.500 KL dan Pompa PMK Kapasitas 2x2000 GPM di TBBM Semarang Group d. PT Pertamina (Persero) - Pekerjaan Revitalisasi Struktur Spherical Tank Depot LPG Tanjung Priok dan Depot LPG Balongan e. PT Pertamina EP - Pengadaan Pressure Vessel Upgrading Sp. Tanjung Una Sangasanga Field d. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Pengadaan Sepingan Gas Cooler

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2019 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
4.	Pencapaian Target Divisi Oil & Gas berdasarkan RKAP 2019	1. Melakukan weekly meeting untuk memantau perkembangan perolehan kontrak dan prospek order  2. Melakukan Koordinasi secara berkala dan kontinyu dengan EHU, Desk Operasional dan Tim Proyek serta bagian Bidang Divisi serta Tim Provek					a. Secara periodik satu minggu sekali dilakukan meeting internal Divisi (Pemasaran, Operasi, Keuangan & QSHE) b. Pelaporan progres dan prognosa pekerjaan, prognosa perolehan kontrak secara cashflow proyek setiap seminggu sekali (Laporan Mingguan), satu bulan sekali (Laporan KPO Pemasaran & Penjualan) dan 3 bulan sekali untuk Laporan Triwulan b. Dilakukan Rapat Management Review di Divisi, Direktorat dan Pleno setiap tiga bulan sekali c. Pembahasan Konsolidasi Keuangan (Cash Flow, Laba Rugi dan Penjualan) dengan Biro Keuangan dan Akuntansi e. Pelaporan progress weekly dan monthly report dari Tim Proyek
5	Pengendalian Proyek agar tepat waktu, biaya maupun kualitas sesuai dengan rencana kerja proyek	Monitoring, evaluasi dan koordinasi antara dengan Tim Proyek maupun dengan Biro Supporting					a. Berkoordinasi dengan Tim Proyek mengenai progress proyek secara periodik b. Monitoring proses pengadaan di proyek-proyek c. Monitoring Rencana Anggaran Biaya Proyek-Proyek d. Monitoring pembayaran tagihan subkon dan vendor proyek-proyek
6	Menunjang Cashflow keuangan pusat	Berkoordinasi dengan bagian keuangan dan komersial divisi serta Keuangan proyek untuk memastikan tagihan masuk					a. Tagihan masuk 28 M selama Triwulan IV 2020 (Tagihan Proyek TBBM Tegal Baru & Tangki Balikapan) b. Melakukan restrukturisasi hutang vendor dan subkontraktor

#### 2.1.4. Divisi Pembangkit

Divisi Pembangkit selama Tahun 2020 (Unaudited) dapat mencapai:

1. Perolehan kontrak baru sebesar Rp247,1 Miliar atau 32,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp757,4 Miliar.
2. Penjualan sebesar Rp558,6 Miliar atau 91,1% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp613,5 Miliar.

Untuk dapat mencapai target Tahun 2020 maka beberapa langkah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diantaranya adalah:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TAHUN 2020 TRIWULANAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Peningkatan WS 9 untuk meningkatkan kapasitas produk	1. Relayot workshop untuk area produksi  2. Mapping kebutuhan peralatan & manpower  3. Sorting barang - barang yang tidak digunakan agar bisa di pindahkan ke area diluar produksi					1. Sudah terlaksananya relayot workshop 2. Mapping kebutuhan peralatan & manpower sedang dalam pelaksanaan 3. Proses sorting barang masih dalam pelaksanaan

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TAHUN 2020 TRIWULANAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
2	Efisiensi Biaya Overhead	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memetakan biaya-biaya tidak langsung di WS8 dan WS9</li> <li>Mengurangi biaya-biaya tidak langsung</li> <li>Mengoptimalkan sumber daya yang ada</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>Memetakan biaya-biaya tidak langsung di WS8 dan WS9 sudah terlaksana</li> <li>Mengurangi biaya-biaya tidak langsung sedang dalam pelaksanaan</li> <li>Mengoptimalkan sumber daya yang ada sedang dalam pelaksanaan</li> </ol>
3	Sinergi antar BUMN	Kerjasama dalam bidang pengelolaan proyek maupun pemasaran antar BUMN					<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pengajuan Variation Order pekerjaan pada pekerjaan PLTMG Luwuk 40 MW (Sewage Treatment Plant)</li> <li>Proses Bridging dengan Owner PT PP dan PT Rekind</li> <li>Persetujuan pengajuan Amandemen Kontrak Rotary PT PP</li> <li>Pelibatan Barata pada proyek yang dikerjakan oleh PT PP (Persero) Tbk dalam proses Penawaran Harga yang diikuti oleh PT PP (Persero) Tbk dan Pertamina</li> </ol>
4	Pencapaian Target RKAP Divisi Pembangkit 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi target utama pencapaian proyek mingguan</li> <li>Penggalian informasi terkini perihal detail proyek yang di lelang kepada calon Owner</li> <li>Menggalai pasar baru yang belum pernah dikerjakan oleh Divisi</li> <li>Monitoring penagihan proyek</li> <li>Penggalian informasi perihal Owner pekerjaan</li> <li>Melakukan kajian potensi tender untuk memaksimalkan profit &amp; minimalisasi kerugian</li> <li>Pemetaan bidang pasar potensial</li> <li>Follow up intense tagihan pekerjaan yang diajukan</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>Prosentase peraih order target utama meningkat (PLTMG Gunung Belah 18 MW)</li> <li>Penawaran harga yang dibuat lebih bersaing</li> <li>Potensi pasar baru yang belum pernah dikerjakan sebelumnya (PLTS Congo)</li> <li>Potensi pekerjaan bidang baru EPC Surface Facilities PLTP Dieng</li> <li>Penerimaan Luwuk 4,5 M, Rotary Drum 5,8 M</li> </ol>
5	Pengelolaan Proyek yang tepat sasaran dan menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan meeting proyek mingguan dalam rangka mengontrol jalannya proyek</li> <li>Evaluasi biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek</li> <li>Koordinasi rutin dengan PM Proyek perihal permasalahan proyek</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi pelaksanaan proyek diatas harga RAB terdeteksi dan terkontrol dalam pelaksanaan</li> <li>Permasalahan pelaksanaan proyek terpetakan (Pemotongan pembayaran Vendor, Pajak Galian, Pekerjaan tambah Sewage Treatment Plant, Material tidak tersedia, etc)</li> <li>Penyelesaian permasalahan tagihan vendor lokal proyek Luwuk</li> </ol>

### 2.1.5. Divisi Sumber Daya Air

Divisi Sumber Daya Air Tahun 2020 (Unaudited) dapat mencapai:

- Perolehan kontrak baru sebesar Rp293,9 Miliar atau 58,3% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp757,4 Miliar.
- Penjualan sebesar Rp134,5 Miliar atau 61,5% terhadap target target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp218,6 Miliar.

Untuk dapat mencapai target Tahun 2020 maka beberapa langkah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diantaranya adalah:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Peraihan Kontrak Baru	1. Kunjungan ke balai-balai					<b>1. Meeting dengan Jawa Tengah:</b> a. BBWS Serayu Opak, Jogja b. BBWS Bengawan Solo <b>2. Meeting dengan Jawa Barat :</b> a. BBWS Cimanuk-Cisanggang, Cirebon b. BBWS Ciliwung Cisadane, Banten c. BBWS Citarum, Bandung <b>1. Survey lapangan untuk pekerjaan Bendungan Tiga Dihaji</b> <b>2. Survey lapangan untuk pekerjaan pintu air irigasi rentang</b> <b>1. Mengikuti acara yang diadakan PUPR di Jakarta</b> <b>2. Mengikuti acara yang diadakan PUPR di Semarang</b>
		2. Kunjungan ke Lapangan					
		3. Menghadiri acara dari PUPR					
2.	Bagian Estimator dalam Peraihan Kontrak Baru	Melakukan penawaran harga					<b>1. Penawaran harga mekanikal Bendungan Napungete</b> <b>2. Penawaran harga mekanikal Passaloreng</b> <b>3. Penawaran Harga Hidromekanikal Gonseng</b> <b>4. Penawaran Harga Pipa Pesat Bendungan Leukeris</b>
3	Bagian Komersial dalam Pengendalian	Koordinasi ke Pabrik Medan dan Pabrik Tegal					<b>1. Koordinasi ke Pabrik Tegal terkait status pekerjaan dan biaya proyek Divisi SDA</b> <b>2. Koordinasi ke Pabrik Medan terkait status pekerjaan dan biaya proyek Divisi SDA</b> <b>Rapat koordinasi pengadaan dengan BMSC di Gresik</b> <b>Laporan mingguan pabrik &amp; proyek</b>
		Koordinasi dengan Kantor Pusat-Gresik					
		Pengendalian & Evaluasi					

### 2.1.6. Divisi Industri Komponen & Permesinan

Divisi Industri Komponen & Permesinan selama Tahun 2020 (Unaudited) mencapai:

- a. Perolehan kontrak baru sebesar Rp363,0 Miliar atau 76,7% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp473,6 Miliar.
- b. Penjualan sebesar Rp343,6 Miliar atau 113,0% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp304,0 Miliar.

Untuk dapat mencapai target RKAP Tahun 2020 maka beberapa langkah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diantaranya adalah :

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	A. Penjualan COR	1. Menyesuaikan dengan order yang masuk dan percepat penyelesaian order yg masuk					1. Apabila diperlukan overtime akan lakukan untuk percepat penyelesaian 2. Pembentukan tim project pekerjaan kecil untuk eksekusi dan pengawasan
	B. PIB	2. Keterbukaan serta kecepatan komunikasi dan respon dalam rangka pemenuhan material/bahan tepat waktu					1. Sudah terlaksana dengan melakukan komunikasi intens dengan tim pengadaan setiap hari baik melalui Whatapp, telepon, maupun rapat mingguan 2. Informasi skala prioritas pengadaan material untuk peraih progres
	C. PIA	3. Menghindari dan menekan NCR.					Prosedur kerja, syarat keberterimaan di masing-masing proses produksi tersedia, serta membentuk tim GKM
		4. Mewaspada milestone penagihan dan menyediakan kelengkapan administrasinya dengan baik untuk memfasilitasi kecepatan penagihan					Komunikasi intens dengan bagian keuangan untuk proses penagihan
2	Produksi & Kualitas Produksi	1. Melaksanakan pekerjaan sesuai standard kualitas yang diminta pelanggan, berpedoman kepada ISO 9001:2015.					1. Penggunaan material dan pelaksanaan proses produksi sesuai dengan SOP dari engineering 2. Pengawasan QC di tiap lini produksi
		2. Sertifikasi produk ekspor baru (knuckle)					Pelaksanaan tertunda karena covid 19 sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut
		3. Melaksanakan program pemeliharaan mesin produksi dengan melibatkan operator secara langsung.					Sudah terlaksana dengan baik, monitoring rutin. Pembuatan jadwal preventif maintenance
		4. Melakukan Cost Reduction Program (CRP) di segala bidang.					Pengambilan keputusan mengenai harga mempertimbangkan RAB / HPP SPH. Mulai melakukan kontrol realisasi biaya secara rutin (lewat SAP)
		5. Penerapan metode Earned Value Management (EVM) sebagai peningkatan upaya kredibilitas perusahaan dalam perumusan, monitoring pekerjaan dan mencegah keterlambatan delivery product kepada pemesan					Pembuatan RAB & Schedule pekerjaan. Pembuatan kartu CPO (catatan progress order) tiap order diupdate setiap minggu. Kontrol fisik harian dilakukan setiap hari
		6. Scrap Management					1. Menentukan area TPS di PIB sehubungan dengan box yang terbatas 2. Sorting excess produksi (scrap)
		7. Melakukan Evaluasi/ perbaikan dalam metode kerja perbagian					1. Membuat dapur krim selubung diameter kecil 2. Modifikasi Mesin D 11 utk proses pra Booring 3. Mendesign product disesuaikan dengan stock material
		8. Melakukan kerjasama antar Plant dalam mempercepat proses pekerjaan					Termasuk silang pakai material
		9. Penambahan fasilitas kerja pendukung					Fasilitas sand blast, mesin bor di HMC
		10. Training Personil					In house training sudah berjalan
		11. Stock opname material up to date untuk menjamin keberlangsungan proses produksi					Update stock opname dilakukan seminggu 2x, perhitungan safety stock untuk tiap material.
		12. Efisiensi dalam penggunaan bahan dan tenaga kerja untuk menekan biaya dan harga pokok penjualan					1. Plotting tenaga kerja sudah dilakukan mengikuti beban produksi yang dikerjakan 2. Evaluasi penggunaan material dan pemakaian material sudah dilakukan (diutamakan order yang butuh material khusus & Lead time yang lama)
		13. Warehouse PIB					Penataan dan mapping penempatan material (consumable di warehouse PIB)

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
3	Perolehan Kontrak TW IV	1. Memperkuat tim marketing dan menerapkan pencarian pasar dengan sistem jemput bola aktif.					Aktif melakukan pencarian pasar melalui eproc maupun partner strategis
		2. Memperluas jaringan pasar.					Memperluas jaringan pasar dengan sistem trading (ex: bekerjasama dengan investor dari Malaysia untuk produk Roda kereta)
		3. Penjualan produk diversifikasi (produk seri)					Mempertahankan penjualan produk series yang masih terus berjalan, diversifikasi produk ekspor belum berjalan
		4. Mempertahankan pasar ekspor eksisting dan membuka pasar ekspor baru.					Pasar ekspor eksisting masih dipertahankan, pasar ekspor baru masih dalam tahap penajakan (ex: project congo (Kereta, Smart City, Tol Road, Maritim), INKA : Tender gerbong kereta New Zealand)
		5. Mengembangkan pasar non <i>core</i> bisnis					Koordinasi dengan lembaga penelitian, Universitas dan Institute untuk mengembangkan pasar baru
		6. Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan prioritas serta membuka peluang untuk memasarkan selain produk eksisting yang biasa di pesan					Komunikasi dan hubungan baik masih terjaga untuk pelanggan prioritas dan untuk memasarkan selain produk eksisting sudah di tawarkan serta sudah beberapa berhasil namun belum dalam jumlah besar
		7. Peningkatan citra perusahaan & aktif melakukan promosi.					Mempromosikan kemampuan perusahaan kepada calon customer untuk peraihan order
		8. Meningkatkan peraihan order melalui sinergi antar BUMN					Koordinasi dengan BUMN lain dalam rangka peningkatan perihan order ex : kerjasama dengan INKA untuk peraihan order tender gerbong kereta di New Zealand
		9. Melakukan pembentukan tim tender khusus untuk prospek dengan potensi nilai besar					Program terlaksana dan akan di lanjutkan untuk prospek order besar lainnya

### 2.1.7 Pengendalian Operasional

Untuk mengoptimalkan pengendalian maka diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengadakan rapat koordinasi produksi dan pemasaran secara periodik yang langsung dipimpin General Manager Divisi dan dibantu oleh Komersial Divisi.
- b. Mengadakan rapat pimpinan/ Manajemen Review setiap bulan.
- c. Melakukan pembenahan kegiatan lintas fungsi untuk memperkuat fungsi perencanaan dan pengendalian operasi
- d. Melakukan evaluasi terhadap biaya maupun progres *schedule* untuk order yang sedang berjalan dan melaporkan secara periodik ke Direktur Operasi
- e. Optimalisasi pemeliharaan/ perbaikan sarana produksi dan lingkungan sekitar pabrik
- f. On-Time Product Delivery
- g. Melaksanakan secara konsisten dan kontinyu pedoman jaminan mutu

- h. Melakukan *cost reduction* sesuai dengan simplikasi produksi khususnya produk yang berulang.

### 2.1.8 Biro Supply Chain & Management

Untuk memperlancar pengadaan bahan guna menunjang penyelesaian order sesuai schedule yang telah disepakati, telah dilakukan antara lain :

- a. Merealisasikan kebutuhan material yang dituangkan dalam Form Procurement Requisition (PR) dan Pesanan Sub Kontraktor (PSK), mencari vendor/rekanan baru dan mengatur pengadaan buffer stock untuk beberapa material.
- b. Melaksanakan pembelian material untuk proses produksi maupun non produksi baik lokal maupun impor berdasarkan MRL dan PSK.
- c. Membuat kontrak kerjasama sinergi BUMN pemasok plate dab scrap yaitu : PT INKA (Persero) , PT KAI (Persero), PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero), PT. PN X dan PG Rajawali Group.
- d. Melakukan Up Dating dokumen berupa DRT & DRM dan Pengurusan fasilitas BMDTP untuk mendapatkan bebas Bea Masuk import scrap dari luar negeri
- e. Melakukan sistem buffer stock setiap minggu pada beberapa material yaitu material konsumable, pepset, scrap dan ferro mangan & silicon sehingga selalu ready stock
- f. Mengoptimalkan fasilitas ekspor – impor (EXIM) dari pemerintah untuk mendapatkan fasilitas bebas biaya masuk dan pajak terhadap barang impor untuk proses produksi yang akan diekspor terealisasi dengan terbitnya surat keputusan "KITE" dari Departemen Bea & Cukai.
- g. Melakukan kualifikasi dan evaluasi pemasok agar mendapat pemasok yang mampu dan handal dengan cara merevisi kuesioner pemasok dan mengevaluasi kinerja pemasok.
- h. Melakukan training dan improvement dengan Benchmarking ke perusahaan lain dan pengembangan SDM dengan melakukan pelatihan/training : Exim, Sistem SCM dan Negoisasi Skill.
- i. Melakukan fungsi expediting secara internal dan eksternal untuk meningkatkan efisiensi proses manajemen *Suppy Chain*.
- j. Melakukan Verifikasi Invoice untuk mendukung kinerja Biro Keuangan & Akuntansi dari pemasok sesuai cara pembayaran yang disepakati dalam kontrak agar proses pembayaran dapat terkendali sesuai kontrak, yaitu:
- k. Pembayaran T/T, Pembayaran L/C, Pembayaran SKBDN, Pembayaran SCF dan Pembayaran D/A Usance.

l. Sampai dengan Tahunan 2020 (Unaudited) Biro Manajemen Supply Chain mampu melakukan efisiensi biaya sebesar Rp22,4 Miliar.

m. Pelaksanaan *sharing session* untuk seluruh tim BMSC.

Program kerja Biro Manajemen Supply Chain yang telah dilakukan selama Tahun 2020 sebagai berikut:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Bagian Perencanaan	1. Merencanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan Purchase Requisition (PR), yang dituangkan dalam form rencana pengadaan berisi list barang/jasa, informasi harga & referensi vendor					1. Merealisasikan kebutuhan material dengan membuat surat permintaan penawaran harga kepada pemasok  2. Menggunakan <i>Term of Paymen (TOP)</i> sesuai kebijakan keuangan, menghentikan sistem pembayaran SKBDN & SCF dan menggunakan Sistem Rolling (TT 120 hari)
		2. Mencari Vendor/Rekanan Baru					Update daftar rekanan
		3. Mengatur pengadaan buffer stock untuk beberapa material, sbb : a. Material Counsumable (WS & Proyek) b. Raw Material Produksi (WS)					Melaksanakan monitoring setiap minggu untuk material buffer stock
2	Bagian Pengadaan & Pembelian	1. Melaksanakan pembelian material untuk proses produksi maupun non produksi. Baik lokal maupun impor berdasarkan MRL (Material Requisition List) dari Bagian Perencanaan					1. Realisasi pembeian material dan sub pekerjaan produksi maupun non produksi dituangkan dalam PO
		2. Melaksanakan pengadaan Sub Kontraktor untuk proses produksi maupun non produksi lokal maupun impor berdasarkan PSK (Permintaan Sub Kontraktor)Bagian Perencanaan Pengadaan					2. Menggunakan sistem pembayaran (TOP) TT Usance 120 untuk PO Urgent
3	Bagian Pengendalian	1. Melakukan fungsi expediting secara					Melaksanakan fungsi ekspediting berdasarkan surat dan berita acara progres pekerjaan sesuai PO (d/h SPP & SPK)
		2. Pengendalian biaya custom untuk					1. Melaksanakan kerjasama dengan pemasok di lar negeri dengan <i>Term of Delivery (TOD): Delivery Duty Paid (DDP)</i> tetapi pemasok mendanai di awal terkait lokal handling dan <i>duty tax</i>  2. Pengendalian biaya custom clearance dengan cara menggunakan COCO, review HS code, Persiapan Pengajuan Perijinan PLB

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
3	Bagian Pengendalian	<p>3. Mendukung Biro Keu &amp; Akuntansi untuk proses verifikasi invoice dari Pemasok sesuai cara pembayaran yg disepakati dalam kontrak, sbb :</p> <p>a. Pembayaran T/T</p> <p>b. Pembayaran L/C</p> <p>c. Pembayaran SKBDN</p> <p>d. Pembayaran D/A</p>					<p>1. Pengendalian cara pembayaran, tidak menggunakan SCF dan SKBDN, dapat memakai L/C 120 hari atau D/A 180 hari dalam setiap kontrak dengan pemasok Lokal/Import</p> <p>2. Pengendalian sistem pembayaran (TOP) TT Usance 120 untuk PO Urgent</p>
4	Penyusunan Perubahan Tugas & Tanggung Jawab Biro Manajemen Supply Chain	<p>1. Menyusun Operating Procedure Agreeem (OPA) BMSC terhadap organisasi Perusahaan</p> <p>2. Mensosialisasikan fungsi terbaru kepada Tim Biro &amp; Divisi terkait</p> <p>3. Menyusun target KPI untuk Biro Manajemen Supply Chain</p> <p>4. Merevisi Kebijakan Pengadaan</p>					<p>1. Proes sosialisasi</p> <p>2. Sosialisasi fungsi baru BMSC kepada Tim BMSC dengan sistem rapat online</p> <p>3. Terealisasinya KPI BMSC</p> <p>4. Sosialisasi kebijakan pengadaan No. K 19 094a tanggal 19 Februari 2019</p>
5	Sinergi BUMN	<p>1. Menjalin kerjasama dengan BUMN dalam memanfaatkan imbal/beli barang bekas/scrap dengan produk</p> <p>2. Realisasi suplai material metode konsinyasi untuk klaster BUMN Industri Manufaktur</p>					<p>1. Membuat kontrak kerjasama dengan BUMN pemasok plate dab scrap, antara lain:</p> <p>a. PT INKA (Persero)</p> <p>b. PT KAI (Persero)</p> <p>c. PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)</p> <p>d. PT PN X</p> <p>e. PG Rajawali Group</p> <p>Update kontrak kerjasama antara anggota klaster dengan BUMN pemasok plate</p>
6	Up Dating Dokumen	IP Baja Paduan					Sudah tercapai/terbit dokumen IP Baja Paduan (Dokumen Terlampir)
7	Optimalisasi Fasilitas Ekspor-Import (EXIM) dari Pemerintah	Update Fasilitas BMPTD & Master List untuk material PMN					Mengikuti sosialisasi pelaporan online fasilitas KITE di Kanwil Bea & Cukai
8	Training & Improvement	<p>1. Benchmarking ke Perusahaan Lain</p> <p>2. Pelatihan/Training :</p> <p>a. Exim</p> <p>b. Sistem SCM</p> <p>c. Negoisasi Skill</p> <p>c. Negoisasi Skill</p>					<p>1. Benchmarking dengan perusahaan lain :</p> <p>a. PT PAL Indonesia (Persero)</p> <p>b. PT INKA (Persero)</p> <p>c. PT WIKA</p> <p>Pelatihan/Training :</p> <p>a. Exim --&gt; Terlaksana</p> <p>b. Sistem SCM --&gt; Terlaksana</p> <p>c. Negoisasi Skill --&gt; Belum Terlaksana</p>

## 2.1.9. Manajemen, Organisasi & Sistem

### A. Manajemen

Selama Tahun 2020, kegiatan manajemen berpedoman pada program RKAP 2020, diantaranya yaitu:

1. Melakukan perbaikan sistem manajemen terutama fokus pada penyempurnaan sistem remunerasi dan grade indek karyawan.
2. Melakukan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur yang berkesinambungan terhadap manajemen sumber daya manusia menuju pendekatan Human Capital.
3. Melakukan perbaikan manajemen pengendalian, terutama untuk proyek-proyek dan mengevaluasi eksekusi proyek-proyek.

## **B. Organisasi**

1. Menindaklanjuti perubahan Organisasi Divisional dan Non Divisional dengan proses pengawakan dan proses mutasi/rotasi karyawan disesuaikan dengan nomenklatur jabatan terbaru.
2. Penyempurnaan SK Struktur Organisasi Proyek berikut Daftar Nama Personil proyek yang ditugaskan :
  - a. Penerbitan SK Struktur Organisasi Proyek dan Penugasan Personil Proyek Rentang Head Work and Cipelang Main Canal Upgrading Work, Majalengka, Jawa Barat.
  - b. Penyempurnaan Organisasi Proyek dan daftar personel Proyek Peningkatan Kapasitas Pabrik Gula Gempolkrep dari 6500 TCD menjadi 8000 TCD Terintegrasi dengan Pabri Bioethanol Cogeneration dengan usulan personel terbaru dari Divisi industri Gula & Agro.
  - c. Berkoordinasi dengan Divisi Oil & Gas terkait dengan penyempurnaan Organisasi Proyek Tanki LPG Pressurized Bima (NTB) Kapasitas 1 x 100 MT & Kupang (NTT) Kapasitas 2 x 500 MT.
  - d. Penugasan karyawan Divisi Pembangkit dalam rangka pengawakan Organisasi Proyek Luwuk Gas Engine Power Plant 40 MW.

## **C. Sistem Manajemen**

Kegiatan penyempurnaan dan perawatan sistem yang kontinyu dan berkelanjutan selama Tahunan 2020 (Unaudited) ini, terus dilakukan sebagai upaya perbaikan.

Beberapa perubahan dan pembuatan pelengkap sistem baru, antara lain:

1. Revisi/pembuatan Sistem dan Perangkat Pendukung Organisasi dan Operasional :
  - a. Input data dalam Sistem Data Base Personil
  - b. Bersama dengan Tim IT melakukan penyusunan dan penyempurnaan sistem database karyawan berbasis web.
  - c. Input Sistem Database Strata I – III di Portal SDM-BUMN

2. Penyempurnaan Sistem dan Prosedur ITPO (Informasi Terdokumentasi Prosedur Operasi) sehubungan dengan adanya Struktur Organisasi baru dan form serta koding baru.
3. Penerapan sistem penilaian KPI melalui aplikasi “*web based*” dan aplikasi MS Excel
4. Penerapan sistem online training (intenal)
5. Pengisian / penyempurnaan data talent BUMN pada portal HC Kementerian BUMN dan secara berkala dilakukan updating dan monitoring.

#### **2.1.10. Human Capital**

##### **A. Bagian Pengembangan SDM**

###### **a. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pada Tahunan 2020 (Unaudited) program penataan kembali *Human Capital* dan penyempurnaan sistem manajemen telah dan sedang dilaksanakan untuk mendukung organisasi, antara lain:

1. Review kembali kebijakan, prosedur dan instruksi kerja yang ada pada Biro Human Capital untuk rencana penataan dan perbaikan berkelanjutan serta penyesuaian dengan beberapa kebijakan dan aturan baru pada PT Barata Indonesia (Persero) secara umum.
2. Jumlah tenaga yang diproyeksikan untuk mendukung RKAP – 2020 (Revisi Pasca Covid) sejumlah 1.053 orang, serta realisasi tenaga organik aktif sampai dengan 31 Desember 2020 sejumlah 937 orang, dimana angka tersebut sudah memenuhi 89% dari proyeksi tenaga kerja dalam RKAP – 2020.
3. Monitoring serta pengendalian jumlah tenaga kerja non-organik pun telah dilaksanakan guna mendukung program efisiensi beban usaha perusahaan. Pada triwulan III menuju triwulan IV terjadi penurunan jumlah tenaga non-organik pkwt pabrik, kantor dan prohire dengan total kurang lebih 93 orang, namun pada posisi jumlah tenaga non-organik proyek terjadi kenaikan yg cukup signifikan karena adanya penambahan pekerjaan pada beberapa proyek. Sehingga angka jumlah tenaga non-organik dari sebelumnya pada triwulan III yaitu sebanyak 1.046 orang menjadi 1.018 orang di triwulan IV.
4. Setelah pengendalian mulai dilakukan pada tenaga non-organik pabrik dan kantor, selanjutnya fokus pengendalian akan dilakukan pada tenaga non-

organik proyek, mulai dari proses rekrutmen, seleksi, remunerasi dan proses administrasi kepegawaian lain.

5. Pelaksanaan Penandatanganan surat penerimaan CKT tingkat SLTA tahun 2020 sebanyak 38 orang (Kantor Pusat Gresik, Pabrik Cilegon, Pabrik Medan, dan Pabrik Tegal) pada tanggal 16 September 2020 dan 1 Oktober 2020, serta pelaksanaan pengarahan Biro HC terkait dengan ketentuan pengangkatan dan evaluasi akhir.
6. Mutasi/rotasi jabatan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan, yaitu :
  - a. 3 orang karyawan Biro Manajemen Supply Chain pindah tempat tugas ke SPI, Divisi Industri Gula & Agro, & Divisi Oil & Gas.
  - b. 1 orang karyawan Divisi Industri Gula & Agro pindah tempat tugas ke Biro Sistem, Mutu, & K3LH
7. Konfirmasi dan rekomendasi ulang peningkatan status pejabat struktural pada posisi Senior Manager Operasi Divisi Pembangkit pada periode Oktober - Desember 2020.
  - a. Status Jabatan Pgs ke Pjs :
    - 1) Divisi Sumber Daya Air sebanyak 1 orang
    - 2) Pabrik Pengecoran sebanyak 1 orang
    - 3) Satuan Pengawasan Intern sebanyak 1 orang
    - 4) Divisi Pembangkit sebanyak 4 orang
    - 5) Pabrik Komponen Turbin sebanyak 1 orang
  - b. Status Jabatan Pjs ke Definitif :
    - 1) Divisi Industri Gula & Agro sebanyak 1 orang
    - 2) Divisi Industri Komponen & Permesinan sebanyak 2 orang
    - 3) Divisi Oil & Gas sebanyak 1 orang
    - 4) Divisi Sumber Daya Air sebanyak 2 orang
    - 5) Biro Human Capital sebanyak 1 orang
    - 6) Pabrik Pengecoran sebanyak 4 orang
8. Pelaksanaan proses *competency assessment* Pejabat Struktural
  - a. Posisi General Manager Biro Keuangan & Akuntansi

- 1) Mapping ulang karyawan Biro Keuangan & Akuntansi dan Divisi Pembangkit sebagai calon kandidat potensial untuk mengisi posisi General Manager.
- 2) Pelaksanaan evaluasi / uji kompetensi melalui presentasi di hadapan Direksi
- b. Posisi General Manager Biro Pengembangan Usaha
  - 1) Pelaksanaan uji kompetensi melalui presentasi & wawancara masing - masing kandidat dihadapan Direksi.
  - 2) Penyampaian hasil uji kompetensi kandidat untuk kemudian diputuskan dalam Rapat Direksi.
- c. Posisi Senior Manager Pengelolaan Aset Sekretariat Perusahaan
  - 1) Pelaksanaan uji kompetensi melalui presentasi & wawancara masing - masing kandidat dihadapan General Manager
  - 2) Rekapitulasi hasil uji Kompetensi & pengajuan rekomendasi kepada Direktur Keuangan & SDM
9. Pelaksanaan Due Diligence pada proses mutasi jabatan karyawan.
10. Pelaksanaan program evaluasi tenaga Pro Hire Bidang SAP dalam rangka proses pengangkatan menjadi Karyawan Tetap :
  - a. Pelaksanaan uji kompetensi melalui presentasi dan wawancara dihadapan Direksi dan Tim Penguji.
  - b. Pelaksanaan tes kesehatan yang dilakukan oleh dokter perusahaan dengan bekerjasama dengan Parahita Diagnostic Center Gresik.
  - c. Pengajuan rekomendasi pengangkatan tenaga Pro Hire beserta hak karyawan yang akan didapatkan.
  - d. Penerbitan SK Pengangkatan sebagai Karyawan Tetap.
11. Pelaksanaan *Exit interview* pada karyawan yang mengundurkan diri.
  - a. Afri Dwi Jatmiko (Biro Enjiniring), Resign T.m.t 30 November 2020
  - b. Ubaidillah Husni (Biro Enjiniring), Resign T.m.t 30 November 2020
  - c. Anifa Setiyo Rahayu, SE (Biro Keuangan Akuntansi), Resign T.m.t 7 Januari 2021.
12. Supporting Audit Eksternal SMAP ISO 37001:2016 (Stage 2)
13. Closing Hasil Temuan Audit Eksternal SMK3.
14. Presentasi Digital Marketing & Human Capital Award 2020 (Hasil dari presentasi tersebut, PT Barata Indonesia mendapatkan penghargaan pada

kategori The Best Human Capital In Recruitment & Engangement Management 2020 (Manufacturing Industries)

15. Keikutsertaan Program *Scholarship Digital Mindset & Innovation Pathway For Talent* BUMN dengan rincian peserta :

- a. Direktur Keuangan SDM (Sebagai Mentor)
- b. General Manager Biro Human Capital (Sebagai Expert Innovator)
- c. Staf (Sebagai Junior Innovator)

**b. Posisi Tenaga Kerja**

Posisi tenaga kerja tetap (organik) aktif pada posisi 31 Desember 2020 sebanyak 937 Orang, didukung oleh tenaga CKT dari PKWTT berjumlah 38 Orang, dengan rincian sebagai berikut :

• Tenaga tetap (organik) aktif	=	<u>937 orang</u>
<b>Sub Total</b>	<b>=</b>	<b>937 orang</b>
• Tenaga CKT	=	38 orang
• Tenaga Masa Persiapan Purna Bakti (MPPB)	=	22 orang
• Tenaga PKWTT, PKWT & Honorar (Non Organik)	=	980 orang
<b>Total</b>	<b>=</b>	<b>1.977 orang</b>

Adapun Posisi Tenaga Kerja Tetap (organik) per 31 Desember 2020 berdasarkan aktivitas sebagai berikut:

				<b>Orang</b>
<b>No</b>	<b>URAIAN</b>	<b>Posisi 31 Des 2019</b>	<b>RKAP 2020</b>	<b>Posisi 31 Des 2020</b>
1	TENAGA PRODUKSI LANGSUNG	790	841	701
2	TENAGA PEMASARAN	56	58	67
3	TENAGA ADMINISTRASI	148	154	169
	<b>TOTAL</b>	994	1.053	937

Posisi Tenaga Kerja Tetap (organik) pada 31 Desember 2020 berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

No	URAIAN	Posisi 31 Des 2019	TAHUN 2020		% Real posisi 20 thd RKAP 20
			RKAP	Realisasi	
1	SD	1	1	-	0
2	SLTP				
	- TEKNIK	1	1	-	0
	- NON TEKNIK	1	1	3	300
	JUMLAH	2	2	3	150
3	SLTA				
	- TEKNIK	496	531	392	74
	- NON TEKNIK	78	81	104	128
	JUMLAH	574	612	496	81
4	SARJANA MUDA				
	- TEKNIK	64	43	61	142
	- NON TEKNIK	10	9	11	122
	JUMLAH	74	52	72	138
6	SARJANA 1 (S1)				
	- TEKNIK	256	296	272	92
	- NON TEKNIK	78	81	85	105
	JUMLAH	334	377	357	95
7	SARJANA 2 (S2)				
	- TEKNIK	3	3	3	100
	- NON TEKNIK	6	6	6	100
	JUMLAH	9	9	9	100
	<b>JUMLAH 1 S/D 6 :</b>	<b>994</b>	<b>1.053</b>	<b>937</b>	<b>89</b>
	- TEKNIK	820	874	728	83
	- NON TEKNIK	174	179	209	117

### c. Pendidikan dan Latihan

Bidang Pendidikan dan Pelatihan tetap dilaksanakan sesuai kebutuhan dan kemampuan Perusahaan, dimana sebagian besar masih melalui In House Training (IHT) untuk meminimalkan biaya, dan sebagian masih lewat Out House Training (OHT) di luar Perusahaan / bekerja sama dengan instansi luar Pemerintah.

1. Workshop Daily Ebitda Control tanggal 9 - 10 Januari 2020 dilaksanakan PT. Barata Indonesia (Persero) bertempat di Gedung Serbaguna Lt 2 PT. Barata Indonesia (Persero)
2. Training Penganggulangan Kebakaran tanggal 14 Januari 2020 dilaksanakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) bertempat Gedung serbaguna Lt 2 PT Barata Indonesia (Persero)
3. Training dan sertifikasi Ahli K3 Umum 24 Feb - 7 Maret 2020 dilaksanakan oleh Go Safe Academy bertempat di Surabaya & Jakarta
4. Sertifikasi Coating Inspector tanggal 3 -8 Februari 2020 dilaksanakan oleh Corrosion Care Indonesia bertempat Hotel Maxone Surabaya.

5. Training Magnetic Testing (MT) / Penetrant Test (PT) tanggal 11 - 13 Februari 2020 dilaksanakan oleh PT Barata Indonesia bertempat di R. Copler PT Barata Indonesia
6. Pengendalian Pencemaran Air & Pengendalian Pengelolaan Limbah B3 Level Operator tanggal 13-15 Februari 2020 dilaksanakan oleh Adhiwiyata Bina Bestari bertempat di Hotel Santika Pandegiling
7. Sharing Session “Leading Transformation in Disruprion Era” tanggal 25 Februari 2020 dilaksanaka oleh Forum HC BUMN Jatim bertempat di PT Pelindo III
8. Focus Group Discussion terkait PP dan PMK Pemberian Super Tax untuk Kegiatan Vokasi tanggal 27 Februari 2020 dilaksanakan oleh Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian bekerja sama dengan GIZ bertempat di Hotel Grand Daffam Surabaya
9. Sharing Preparation for Final Exam Ekonid tanggal 25 Februari 2020 dilaksanakan oleh Ekonid Jerman bertempat di PT Mercedes Benz Bogor
10. Training Needs Analysis tanggal 5-6 Maret dilaksanakan oleh Proxis Indonesia bertempat di AMG Tower Surabaya.
11. Quality Management System and Safety tanggal 6-8 Maret 2020 dilaksanakan oleh PT Oriza Ilham Semesta bertempat di Hotel D’sseason Surabaya.
12. Leader as a Coach Batch 3 tanggal 12-13 Maret 2020 dilaksanakan oleh FHCI BUMN bertempat di PT SIER Surabaya.
13. Training Painting Introduction tanggal 20 – 21 April 2020 dilaksanakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) bertempat Gedung Serba Guna Lt 2 PT Barata Indonesia (Persero)
14. Awareness Training SMK3 tanggal 21 April 2020 dilaksanakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) bertempat di Ruang Rapat Turbin 1 Lt 2 PT Barata Indonesia (Persero).
15. Training terkait “Penyusunan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko” 3 tanggal 22 April 2020 dilaksanakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) bertempat di Ruang Rapat Turbin 1 Lt 2 PT Barata Indonesia (Persero).
16. Awareness ISO 370001:2016 tanggal 11 Mei 2020 dilaksanakan oleh Premysis Consultant Training yang dilaksanakan secara online
17. Sharing Session Product Knowledge J4S-IT Multiplatform for KPKU tanggal 8 Mei 2020 dilaksanakan oleh Rumah Solusi yang dilaksanakan online

18. Training Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaporan Keuangan Interim Juni 2020 diselenggarakan oleh Center for Accounting Studies Unpad pada tanggal 31 Mei 2020 dilakukan dengan metode virtual training
19. Training Workload Analysis, diselenggarakan oleh HC Practice Network pada tanggal 9 Juni 2020 dilakukan dengan metode virtual training
20. Certified Human Resources Professional, diselenggarakan oleh Bina Insan Mandiri pada tanggal 19-21 Juni 2020 dilakukan dengan metode virtual training
21. Awareness Training ISO 37001:2016 diselenggarakan oleh PT Sucofindo pada tanggal 30 Juni 2020 dilakukan dengan metode virtual training melalui Zoom
22. Training Interpretasi ISO 37001 :2016 diselenggarakan oleh PT Sucofindo pada tanggal 1 – 3 Juli 2020 dilakukan dengan metode virtual training
23. Audit Internal ISO 37001 : 2016 diselenggarakan oleh PT Sucofindo pada tanggal 10 – 12 Agustus 2020 dilakukan dengan metode virtual training
24. Auditor Integrated Management System diselenggarakan oleh Proxis Consulting pada tanggal 6-7 Agustus 2020 dilakukan dengan metode virtual training
25. Training Petugas Peran Kebakaran diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia pada tanggal 25-27 Agustus 2020 dilakukan di PT Barata Indonesia
26. Sertifikasi HR Staff diselenggarakan oleh Magnet Solusi Integra pada tanggal 18 Juli & 1-2 Agustus 2020 dilakukan dengan metode virtual training
27. Webinar Perlindungan Hukum bagi Perusahaan dan Pekerja dalam Kebijakan PHK di Era Pandemi Covid-19 diselenggarakan oleh Audy Institute pada tanggal 12 Agustus 2020 dilakukan dengan metode virtual training.
28. Sertifikasi kompetensi Auditor SMK3 diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 2 & 3 September 2020 dilakukan dengan metode Online Training
29. Shop Floor Management diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 2 September 2020 dilakukan dengan metode Online Training
30. Awareness Integrated Management System (IMS) diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 14 – 21 September 2020 dilakukan dengan metode Online Training
31. SAP Training SQ & WBS For Tend diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 21 & 23 September 2020 dilakukan dengan metode virtual training melalui Online Training.

32. Sharing session Bedah buku Jugaad Innovation & Blue Ocean strategy oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 25 September 2020 dilakukan dengan metode virtual Online Training.
33. Administrasi Kontrak diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 9 Oktober 2020 dilakukan dengan metode Online Training
34. Sertifikasi P3K diselenggarakan oleh Go safe academy pada tanggal 21-23 Oktober dilakukan di Hotel Great Diponegoro
35. Sharing session terkait Pengelolaan Keuangan di Perusahaan dan Proyek diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 23 Oktober 2020 dilakukan dengan metode Online Training
36. Sharing session Biro Enjiniring diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 26 Oktober 2020 dilakukan dengan metode virtual training melalui Online Training.
37. Training dan sertifikasi terkait Auditor SMK3 oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 9-13 November 2020 dilakukan dengan metode Online Training
38. Online Course Digital Business Transformation Program oleh IMD x Forum Ekselen BUMN pada tanggal 20-27 November dilakukan metode Online Training
39. Training terkait UU Ketenagakerjaan diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 13 November 2020 dilakukan dengan metode Online Training
40. Sertifikasi AK3 Umum diselenggarakan oleh BPJS pada tanggal 26-30 November 2020 dilakukan dengan metode Online Training.
41. Petugas K3 Kimia oleh Proxis Consulting pada tanggal 14-15 Desember 2020 dilakukan dengan metode Online Training.
42. Sharing Session Sugar Plant diselenggarakan oleh PT Barata Indonesia pada tanggal 18 Desember 2020 dilakukan dengan metode Online Training.
43. Online Course Digital Business Transformation Program oleh IMD x Forum Ekselen BUMN pada tanggal 4, 11 & 18 Desember dilakukan metode Online Training.

Realisasi tenaga kerja yang mengikuti pendidikan dan latihan sampai dengan 31 Desember Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Dalam Orang**

NO	URAIAN	Realisasi 2019	TAHUN 2020		% Real 20 Thd	
			RKAP	Realisasi	Real 2019	RKAP 2020
I	Dalam Negeri					
	a. Manajemen	1.159	210	158	13,6	75,2
	b. Keahlian	72	112	84	116,7	75,0
	c. Ketrampilan	446	68	51	11,4	75,0
		1.677	390	293	17,5	75,1
II	Luar Negeri					
	a. Manajemen	-	-	-	-	-
	b. Keahlian	-	-	-	-	-
	c. Ketrampilan	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1.677</b>	<b>390</b>	<b>293</b>	<b>17,5</b>	<b>75,1</b>

Note : Ada sebagian tenaga yang mengikuti lebih dari 1 bidang diklat

Dari jumlah jam training yang direncanakan pada Tahun 2020 sejumlah 7.000 jam, sampai dengan 31 Desember 2020 tercapai 7.052 jam, dengan rincian sebagai berikut:

**Dalam Jam**

NO	URAIAN	Realisasi 2019	TAHUN 2020		% Real 20 Thd	
			RKAP	Realisasi	Real 2019	RKAP 2020
I	Dalam Negeri					
	a. Manajemen	21.110	2.750	4.632	21,94	168,44
	b. Keahlian	1.501	2.618	1.964	130,85	5,00
	c. Ketrampilan	3.210	1.632	456	14,21	0,87
		25.821	7.000	7.052	27,31	100,74
II	Luar Negeri					
	a. Manajemen	-	-	-	-	-
	b. Keahlian	-	-	-	-	-
	c. Ketrampilan	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>25.821</b>	<b>7.000</b>	<b>7.052</b>	<b>27,31</b>	<b>100,74</b>

**B. Bagian Personalia & Hubungan Industrial**

1. Pendistribusian kepada Divisi Pembangkit terkait SK Pemberian NPK dan Jabatan bagi seluruh karyawan PKT eks Siemens tanggal 5 Oktober 2020.
2. Pertemuan LKS Bipartit di Gresik pada tanggal 14 Oktober 2020 dengan topik pembahasan mengenai Penerimaan penghasilan sebesar 30% atau 50% dari THP untuk karyawan pada grade tertentu. Hasil pertemuan tersebut yaitu :
  - a. Terhadap kekurangan penghasilan yang seharusnya diterima karyawan sebesar 70 % atau 50% untuk segera dilakukan pelunasan pembayaran
  - b. Dalam kondisi mendesak dan sangat emergensi, pengurangan penghasilan dapat diterima untuk dilaksanakan oleh perusahaan dengan catatan yaitu : sifat isidentil dan tidak terus menerus dan penerimaan penghasilan disepakati sebesar 30% atau 50% daei gaji pokok.

3. Tanggal 21 Oktober 2020 koordinasi dengan SPBI dan Sekretaris Perusahaan untuk penanganan aksi demo oleh Sekber SP Gresik. Dimana Sekber meminta 30 % dari Karyawan untuk mengikuti aksi demo. Hasil dari negosiasi pihak Perusahaan berhasil mengikutkan ke demo hanya 20 (Dua Puluh) Peserta.
4. Pengurusan Ijin Dokter Perusahaan di Kementerian Ketenagakerjaan RI dan perijinan Poliklinik di Disnaker Provinsi Jawa Timur. Dimana ijin Poliklinik berakhir pada tanggal 13 Nopember 2020 dan Ijin Dokter Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2020. Ijin tersebut telah terbit dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari tanggal penerbitan surat.
5. Tanggal 12 Nopember 2020 mengadakan virtual meeting dengan PT Jiwasraya tentang Restrukturisasi Asuransi yang diikuti oleh PT Barata Indonesia. Dimana hasilnya sebagai berikut :
  - a. Tujuan Restrukturisasi : Menyelamatkan Polis Asuransi yaitu melalui normalisasi tariff dan pengalihan polis ke ILG Life
  - b. Pada prinsipnya Polis akan dibayar. Jiwasraya berada dalam posisi “ **Tidak Berada Dalam Kemampuan** “ sehingga akan dialihkan kepada IFG Life
  - c. Macam Asuransi Polis Jiwasraya :
    - 1) Pegawai Aktif : Normalisasi tariff
    - 2) Pensiunan : Normalisasi tarif
    - 3) Hutang Klaim : Melunasi dalam bentuk polis ( 95%) dan tidak dalam cash (5%)
    - 4) Ass Purna Jabatan : Posisi klaim tidak mampu bayar dan akan melunasi dalam bentuk polis ( 95%)
      - a) Bisa ditalangi oleh perusahaan → peralihan pemegang polis
      - b) Bila belum ditalangi → pelunasan polis personal ke IFG Life, dalam program Asuransi, antara lain Mantap or Tampan dll
6. Penyusunan Sistem Remunerasi baru dengan menyederhanakan jumlah Grade dan Indeks. Dari semula 20 Grade dan 15 Indeks menjadi 12 Grade dan 8 Indeks. Namun masih belum mendapat persetujuan Direksi. Langkah selanjutnya yaitu akan mengajukan beberapa opsi untuk perubahan sistem Remunerasi yang baru dengan menambah detail perhitungan Kompensasi Karya dan Insentif Karya.
7. Pengurusan santunan jaminan Kematian dari BPJS Ketenagakerjaan dari Karyawan Proyek PG Rendeng yang meninggal Dunia. Pada awalnya BPJS

ketenagakerjaan tidak berkenan mengeluarkan santunan kematian karena alasan kesalahan administratif. Pada tanggal 11 Desember 2020 perwakilan perusahaan dan wakil dari BPJS ketenagakerjaan bertemu di Disnaker Provinsi Jawa Tengah wilayah Pati untuk memohon rekomendasi Disnaker tentang masalah tersebut.

Rekomendasi dari Pegawai Disnaker adalah meminta BPJS Ketenagakerjaan untuk membayarkan santunan kematian yang menjadi hak dari ahli waris karyawan ybs.

8. Sosialisasi Konversi Grade Indeks bagi Karyawan Pabrik Komponen Turbin (PKT) Cilegon setingkat Manajer ke atas pada hari Senin dan Selasa tanggal 2 – 3 Nopember 2020 di Cilegon dan Audiensi Hubungan Industrial dengan SPBI Unit Cilegon dan SPKEP SPSI PKT Cilegon.
9. Pengurusan Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLK) Kantor Pusat dan Cabang di Kementerian Ketenagakerjaan RI pada tanggal 4 Desember 2020, berlaku selama 1 (satu) tahun sampai 3 Desember 2021

### 2.1.11. Biro Sistem, Mutu & K3LH

Biro Sistem, Mutu & K3LH dalam rangka mendukung kinerja perusahaan Tahun 2020 telah melakukan program kerja sebagai berikut:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
<b>Kebijakan Keselamatan &amp; Kesehatan Kerja / K3</b>							
1	Komitmen segenap pimpinan, pejabat dan seluruh karyawan wajib melaksanakan ketentuan dan pedoman K3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan</li> <li>2. Memfasilitasi Program Asi Eksklusif</li> <li>3. Memfasilitasi Konseling Kesehatan Kerja</li> <li>4. Pemeriksaan kesehatan MCU &amp; penatalaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan</li> <li>5. Memfasilitasi program olahraga</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilaksanakan pengajuan Izin Klinik dan SKP Dokter Perusahaan ke Disnakertrans Jatim pada 26 Oktober 2020</li> <li>2. Masing-masing Pabrik sudah mempunyai Kotak P3K</li> <li>3. Telah disediakan 1 mobil dinas yang difungsikan untuk keadaan emergency sejak Maret 2020</li> </ol>
							Sudah tersedianya ruang laktasi
							Health Talk "Pencegahan Covid-19" pada tanggal 12 Maret 2020
							MCU dilaksanakan pada 6-13 Februari 2020 dan tindak lanjut MCU sudah dilaksanakan 18 Maret 2020
							Program olahraga dilakukan rutin 1 minggu sekali, namun di hentikan sejak Maret 2020 karena pandemi untuk menjaga physical distancing
2	Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan tentang faktor bahaya di area kerja</li> <li>2. Seminar Kesehatan</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilaksanakan pada 19 September - 13 November 2020</li> <li>2. Seminar Hasil MCU dilaksanakan pada 18 Maret 2020</li> </ol> <p>Banyak agenda seminar kesehatan yang pelaksanaan program kerja tertunda karena pandemi covid 19</p>

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				
			I	II	III	IV	
3	Sosialisasi dan komunikasi K3 secara intensif lewat rapat-rapat K3, poster, papan pengumuman dan prosedur (SOP) K3	Kegiatan Promotif  3. Assesment					1. Acara peringatan Bulan K3 dilaksanakan pada 7 Februari 2020 2. Pengadaan pamflet dan rambu K3 sudah dilakukan sesuai kebutuhan 3. Sudah terpasang sejak 18 Maret 2020 4. Buku saku sudah tersedia dan sudah disebar 5. Pelaksanaan program kerja tertunda karena pandemi covid 19 6. Pembuatan video safety induction telah selesai pada 25 November 2020
<b>Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja / K3</b>							
1	Komitmen segenap pimpinan, pejabat dan seluruh karyawan wajib melaksanakan ketentuan dan pedoman K3	1. Safety patrol 2. Safety walk & talk 3. Inspeksi dan monitoring K3LH dan 5R di Pabrik Gresik, Cabang & Proyek 4. Unsafe Action & Unsafe Condition 5. Pengadaan Alat K3 Khusus					1. Dilakukan secara tentative 2. Dilakukan secara tentative 3. Dilakukan secara tentative 4. Dilakukan secara tentative 5. Sudah dilakukan pengadaan
2	Tersedianya organisasi K3 / P2K3 yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam penanganan K3 di perusahaan	1. Rapat P2K3L 2. Sertifikasi Emergency Preparedness					1. Telah dilaksanakan pada triwulan I (23 Maret), II (22 Juli), III (28 Oktober 2020), dan IV (11 Desember 2020) 2. Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Kelas D sebanyak 10 orang pada 25-27 Agustus 2020 Sertifikasi P3K sudah dilaksanakan pada 21-22 Oktober 2020
3	Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai	1. HSE awareness training by external 2. Internal training (banyak training yang tertunda akibat pandemi covid 19)					1. Belum terlaksana 2. Training APAR dilakukan pada 17 Januari 2020 3. HIRARC & JSA Telah dilaksanakan pada 19 September - 13 November 2020
4	Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai	1. Inhouse training (by external provider) 2. Sertifikasi Eksternal					1. Pelaksanaan program kerja tertunda karena pandemi covid 19 2. Sertifikasi AK3U sebanyak 4 orang pada 26 Feb - 7 Maret 2020 Sertifikasi Auditor SMK3 pada 2-3 September 2020 In-house training oleh Proxys (sebanyak 21 orang) dan 9-13 November 2020 Sertifikasi Kemenaker (1 orang) Sertifikasi IMS sebanyak 20 orang pada 6-7 Agustus 2020
5	Sosialisasi dan komunikasi K3 secara intensif lewat rapat-rapat K3, poster, papan pengumuman dan prosedur (SOP) K3	1. Monthly coordination meeting					Dilaksanakan pada 19 Agustus 2020
6	Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala dalam kinerja sistem manajemen K3 serta memperhatikan masukan-masukan atau saran-saran dari jajaran pimpinan dan seluruh karyawan	1. HIRAC clean up dan review 2. Perbaikan Posko Safety Induction					Dilaksanakan pada 19 Agustus 2020
7	Dalam hal terjadi keadaan darurat dan/atau bencana di lokasi pekerjaan baik di pabrik atau proyek, seluruh karyawan wajib ikut serta melakukan tindakan penanggulangan	Emergency Drill					Dilaksanakan Simulasi Gempa Bumi pada 8 Desember 2020

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				
			I	II	III	IV	
8	PT. Barata Indonesia (Persero) dalam melaksanakan kegiatan usahanya bertekad mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Peraturan dan Norma dibidang K3.	SMK3					1. Sertifikasi SMK 3 dilaksanakan pada 3-5 November 2020 (Stage 1) dan 15-17 Desember 2020 (Stage 2) dgn hasil memuaskan (93,97%) 2. Audit Internal SMK3 dilaksanakan pada 6-20 Oktober 2020 3. Audit Eksternal SMK3 dilaksanakan pada 3-5 November 2020 (Stage 1) dan 15-17 Desember 2020 (Stage 2)
<b>Kebijakan Lingkungan</b>							
1	Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dengan meminimalkan dampak lingkungan yang negatif	Simulasi Tanggap Darurat Tumpahan Minyak (Oil Spill Drill)					Dilakukan di Pabrik di DIKP pada 2 Maret, 5 Maret dan 10 Maret 2020
2	Berkomitmen untuk menerapkan Undang-Undang atau UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Perundangan lainnya yang terkait lingkungan hidup	Assesment PROPER					Dilaksanakan pada 23 September 2020 dengan hasil Sertifikat PROPER Biru
3	Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang lingkungan melalui pelatihan-pelatihan atau seminar bidang lingkungan secara berkelanjutan	Environmental Awareness Training					Pelaksanaan program kerja tertunda karena pandemi covid 19
4.	Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang lingkungan melalui pelatihan-pelatihan atau seminar bidang lingkungan secara berkelanjutan	Sertifikasi					Dilakukan pada 14-16 Februaari 2020
5.	Melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus atau berkala dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan kinerja lingkungan serta memperhatikan masukan-masukan atau saran-saran dari seluruh jajaran dan lembaga yang terkait	Emmision Measurement					Dilakukan pada 27 Januari 2020 dan 20 Juli 2020
<b>Kebijakan Mutu</b>							
1	Dalam mencapai mutu yang dipersyaratkan harus menjamin efektivitas sistem manajemen mutu, sistem manajemen risiko, serta sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)	Integrated Management System -IMS (ISO 9001, 14001 & 45001)					Dilaksanakan pada 6-20 Oktober 2020
2	Dalam mencapai mutu yang dipersyaratkan harus menjamin efektivitas sistem manajemen mutu, sistem manajemen risiko, serta sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)	Training					SMK3 Awareness dilaksanakan pada 21 April 2020 dan IMS Awareness pada 17-18 September 2020

### 2.1.12 Biro Pengembangan Usaha

Program Pengembangan Usaha Tahun 2020 telah dirancang dan dilaksanakan secara terus menerus pada pengembangan produk yang layak jual dengan harga kompetitif dan akan mengarah kepada Bisnis Investasi diantaranya:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Pengembangan Roda Kereta Api	1. Melakukan persiapan untuk produksi roda kereta api (unit machining)					<p>a. Dilakukan MoU kerja sama dengan Senyang. Tim Roda masih mengkaji skema investasi yang ditawarkan Senyang</p> <p>b. Tim menjajaki calon partner lain untuk kerja sama investasi seperti Sumitomo, SMH Rail, dan calon partner lainnya</p> <p>c. Tim sedang menyusun Term of Reference (ToR), termasuk spesifikasi yang dipersyaratkan untuk calon partner</p>
		2. Program Pengembangan Market Roda Kereta Api tahun 2020					<p>a. Tim mempersiapkan SNI yang dipersyaratkan dalam pengembangan roda kereta api. Anggota tim SNI : Barata, Inka, KAI, BPPT &amp; Kemenperin</p> <p>b. Kerjasama trading untuk perolehan tender dengan Sumitomo</p>
		3. Melakukan kajian kelayakan untuk pengembangan roda kereta api (unit forging) tahun 2021					<p>a. Data pasar yang digunakan dalam pengembangan roda kereta api (unit forging) sesuai dengan PMN 2020</p> <p>b. Mencari partner untuk investasi Mesin Forging</p>
2	Pengembangan Traktor	1. Melakukan kerjasama dengan partner yang berkompeten					<p>a. Barata gagal mengikuti tender LKPP sektoral di tahun 2020, karena ketidak-tersediaan stok unit traktor di workshop</p> <p>b. Sourcing partner investasi untuk pengadaan unit traktor di tahun 2021</p> <p>c. Telah mendapatkan kontrak kerja sama antara LKPP dan Barata untuk pengadaan unit traktor di Kementan</p>
		2. Melakukan penguatan sistem produksi dan pengembangan pasar					<p>a. Rencana pengembangan unit dengan kompetensi workshop barata secara bertahap dengan transfer knowledge dari tech provider traktor</p> <p>b. Sourcing untuk pengembangan pasar traktor selain di LKPP sektoral untuk Kementan</p>

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
3	Mesin Spherical Tank	1. Melakukan kajian skema kerjasama dengan calon partner yang berkompetem dan minat berinvestasi					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. MoU dengan KH Petrotec untuk kerjasama investasi</li> <li>b. Menyusun skema dengan partner yang kemudian akan dituangkan ke dalam kontrak kerja sama</li> <li>c. Submit business plan kerjasama Spherical Tank dengan KHPT ke BUMN tgl 30 September</li> <li>d. Opsi kerjasama partner lain yaitu dgn PT Sang Gae Special Metal Indonesia</li> </ul>
4	Pusat Logistik Berikat (PLB)	1. Pengajuan Pengoperasian PLB					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemasangan CCTV, PC, penyediaan hanggar untuk kantor, pembersihan area, serta pembuatan saluran drainase sebagai persyaratan PLB telah terpenuhi</li> <li>b. SKEP telah terbit per tanggal 18 Sept 2020 dan adanya revisi untuk list barang timbun per tanggal 4 Des 2020</li> </ul>
		2. Melakukan kerjasama dengan partner yang berkompeten					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerjasama dgn partner (PT AIRIN) sebagai operator dan marketing PLB</li> <li>b. Draft KSO telah terbit untuk menentukan scope masing-masing pihak</li> </ul>
5	Program Optimalisasi Aset	1. Aset Sukabumi					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT Bakrie Autoparts tertarik dgn aset Sukabumi untuk dioptimalisasikan, terbukti dengan adanya perjanjian kerahasiaan (01-07-20)</li> <li>b. Potensi kerja sama di bidang EV (Electric Vehicle), khususnya terkait pabrik bis listrik</li> <li>c. Penyusunan strategi bisnis telah dilakukan dengan menggandeng PT PINDAD, PT LEN dan Bakrie Metal Industries (BMI) untuk rencana bus listrik nasional</li> </ul>
		2. Mesin CNG					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Telah bertemu dengan beberapa calon partner untuk optimalisasi aset CNG</li> <li>b. MoU dengan PT Pertamina terkait pemanfaatan unit CNG dan peralatan pendukungnya di Jawa dan Sumatera</li> </ul>
		3. Aset Bogowonto					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari investor lain dengan tetap menggunakan skema kerjasama dengan calon partner sebelumnya yaitu PT Pesonna Indonesia Jaya</li> </ul>
		4. Aset Banyuwangi					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan kajian Legal terkait pelepasan aset Banyuwangi</li> </ul>

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
6	Reaktor B100 Balitri	1. Melakukan kerjasama untuk perjanjian lisensi					a. Pengajuan perjanjian lisensi Reaktor B100 telah approve Kementan dan diterbitkan oleh BPATP b. Penerbitan perjanjian lisensi Barata-Balitri terkait Reaktor Biodiesel Hybrid untuk BBN c. Menyusun skema komersialisasi dimulai dengan tahapan persiapan prototype
7	Pengembangan Komponen Kapal (Rudder, Stocker) - DSGI	1. Container Mini LNG					a. Bekerjasama dengan partner Sung IL dan Pertagas tentang pembicaraan proyek LNG Container b. MoU Barata-Sung II untuk Container Type Small Scale LNG Plant Join Production & Marketing
		2. Iso Tank LNG					Mencari partner strategis untuk dilakukan kerjasama (saat ini masih dengan PT Pertamina Gas)
		3. Boiler					Melakukan peninjauan kerjasama dengan offtaker dan partner
		4. RDF (Refused Derived Fuel)					Melakukan peninjauan kerjasama dengan BPPT

### 2.1.13. Biro Keuangan dan Akuntansi

- a. Selama Tahun 2020 untuk membiayai kegiatan usaha, diperoleh dari pencairan piutang. Selain itu, pendanaan juga diperoleh dari perbankan yaitu dari BRI, Bank Muamalat, BNI 46 dan Bank CIMB Niaga berupa kredit modal kerja dan *non-cash loan*.
- b. Melakukan pengendalian keuangan baik dari sisi penerimaan pinjaman maupun penggunaan dana.
- c. Melakukan penertiban panjar baik pengambilan maupun pertanggung-jawaban.
- d. Setiap bulan membuat laporan kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep akuntansi manajemen, disampaikan kepada Direksi, Divisi, Pabrik terkait dan para Manajer Biro untuk keperluan internal.
- e. Pembayaran pajak, bea masuk dan bea cukai yang dilakukan ke Pemerintah Pusat maupun daerah selama Tahun 2020 sebesar Rp20,2 Miliar yang meliputi PPh, PPN, Bea Masuk dan PBB.
- f. Monitoring pencapaian target RKAP 2020 setiap bulan dan membuat laporan hasil kinerja perusahaan untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.

- g. Membuat laporan manajemen triwulanan yang disampaikan ke Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- h. Menyiapkan materi & mengikuti Rapat Teknis pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun 2019 (diaudit) Direksi dengan Pemegang Saham.
- i. Pengisian data portal bidang keuangan dan akuntansi (FIS) sesuai format BUMN (Triwulanan, Tahunan dan RKAP tahun anggaran)
- j. Menyiapkan materi rapat dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai waktu yang ditentukan.
- k. Melakukan MR (Management Review) Keuangan & Akuntansi setiap 3 bulan sekali.
- l. Monitoring cashflow Divisi-Divisi tiap triwulanan, bulanan dan mingguan.
- m. Membuat laporan keuangan triwulan yang disampaikan ke Portal BUMN dan dipergunakan untuk kepentingan perbankan / tender pemasaran.

### 2.1.14 Biro Enjiniring

Pada Tahun 2020 program kerja Biro Enjiniring adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Meningkatkan kemampuan di bidang desain Engineering	1. Memberikan coaching dan mentoring tentang Barata profile, engineering & capability kepada CKT (Calon Karyawan Tetap) oleh Senior Engineer					1. Telah dilaksanakan Coaching & Mentoring untuk pengenalan & pengarahan staf biro
		1. Training & Discussion Desain Engineering (Internal)					1. Diskusi internal all Biro Enjiniring : 11 Januari 2020
		2. Transfer Engineering Capability & Internal Design Descussion					2. Diskusi Proyek Gempolkerep all team 25 Februari 2020 3. Diskusi Proyek PKS Sangatta : 29 Juni 2020
		3. Software Training					1. Diskusi Proyek Granule : 10 Mei 2020 2. Diskusi Instrumen Proyek TBBM Tegal : 12 Agustus 2020 3. How the (Barata) Project Work : 23 Oktober 2020 4. Diskusi Civil : 29 Desember 2020
		4. Training & Discussion Desain Engineering (Internal)					1. Training Software Sugar : 1 September 2020 2. Training Software Sugar Lanjutan : 24 September 2020

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2020 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
		5. Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan software yang sering digunakan seperti : a. Ametank b. Compress c. SAP 2000 d. Sugar e. Solidwork  6. Update atau pembuatan Sertifikat Keahlian (SKA) baru					<b>Ametank:</b> 1. Proposal : Tank JGC Manyar, EPC Tank Indonesia Freeport Snelting Gresik, Pembangunan Tangki Smelter Nikel,dll  2. Proyek : TBBM Tegal, RDMP  <b>Compres:</b> 1. Proposal : Pressure Vessel, RDMP RU VI Balongan, dll  2. Proyek : JTB  Sampai akhir Desember tidak ada pembuatan SKA baru
2	Mensupport Divisi Lini Bisnis dalam Peraihan Kontrak	Memberikan dukungan dalam penyusunan dokumen proposal Teknik (desain) Bukan Konstruksi					Jumlah FPE untuk Proposal Teknik : 1. Januari : 12 2. Februari : 12 3. Maret : 13 4. April : 18 5. Mei : 15 6. Juni : 21 7. Juli : 23 8. Agustus : 17 9. September : 16 10. Oktober : 26 11. November : 115 12. Desember : 6
3	Mensupport Divisi Lini Bisnis dalam pelaksanaan eksekusi Project	Melakukan Design Engineering sebagai support on going project execution					Telah di lampirkan di tabel penugasan personil engineer
4	Menjalin Mitra Engineering dengan perusahaan engineering yang lain	1. Mempersiapkan Engineering partner apabila diperlukan dalam mengerjakan Proyek  2. Melakukan Sub Kontrak dalam perhitungan design apabila Barata dirasa belum mampu  3. Mengundang partner Engineering untuk Training Engineering apabila diperlukan					Mitra Engineering : 1. PT Abinawa 2. J. Serra S.A 3. Sutech Engineering Co., LTD 4. Praj Industries ltd. India 5. Pentair-Union Engineering 6. Garinda Salt Engineering 7. PT Dwi Tunggal Jaya Agung 8. ISGEC 9. PT Griya Langgeng Rahayu
5	Mensupport Biro Pengembangan Usaha untuk mengembangkan produk	Membuat & menganalisa desain produk hasil usulan Biro Pengembangan Usaha					1. Desinfictan Chamber 2. Chamber Rapid Test Massal 3. Container Isolasi Pasien 4. Biodessel B100 5. Pertashop 3KL dan 10 KL
6	Peningkatan fasilitas kerja desain engineering	1. Membuat & menganalisa desain produk hasil usulan Biro Pengembangan Usaha  2. Melakukan renewal & penambahan license software					1. Sampai dengan akhir Desember 2020 belum ada penambahan Hardware  2. Sampai dengan akhir desember tidak ada penambahan pembelian licensi software, hanya renewal

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	REAL PELAKSANAAN TH 2019 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
7	Mengupdate Engineering Database	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengupload proposal engineering kedalam Server Biro Engineering</li> <li>Mengupload dokumen-dokumen engineering proyek ke dalam server dan menunjuk dokon koordinator</li> <li>Menunjuk personil untuk verifikasi dan input master data di SAP</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>75% proposal terupload</li> <li>Terdokumentasi data engineering proyek-proyek :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pabrik Garam Camplong</li> <li>TBBM Tegal</li> <li>PG Bombana</li> <li>PG Rendeng</li> </ol>               Sebagian anggota biro dapat melakukan verifikasi berdasarkan datasheet             </li> </ol>

### 2.1.15. Sekretariat Perusahaan

#### a. Kegiatan Korporasi

Sampai dengan triwulan IV tahun 2020 telah terselenggara kegiatan rapat manajemen sebagai berikut :

1. Rapat Direksi sebanyak 5 kali
2. Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris sebanyak 3 kali
3. Rapat Manajemen & Komite Dekom sebanyak 3 kali
4. Pernyampaian laporan kinerja bulan Januari s/d Juni 2020
5. RUPS Perubahan atas RKAP 2020 dan KPI 2020
6. RUPS Kinerja tahun 2019
7. RUPS Perubahan pengurus, Direksi dan Dekom

Penyampaian permohonan rekomendasi & Persetujuan ke Dewan Komisaris :

1. Usulan Auditor Independen tahun 2020 PT Barata Indonesia (Persero)

#### b. Bidang Komunikasi Korporat

Fungsi Komunikasi Korporat meliputi seluruh aktivitas komunikasi perusahaan baik aksi korporasi maupun isu korporasi kepada para pemangku kepentingan hingga penyediaan layanan informasi publik; penyusunan dan pelaksanaan strategi komunikasi kehumasan secara terpadu dan berkelanjutan melalui agenda setting; pemantauan, analisis, dan rekomendasi atas perkembangan opini publik dan komunikasi krisis; penerbitan siaran pers dan publikasi media cetak dan elektronik; penyelenggaraan event perusahaan; penyediaan materi profil perusahaan sebagai upaya branding hingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Berikut kami sampaikan detail laporan aktifitas Bidang Humas selama Triwulan IV tahun 2020.

## 1. Publikasi

Sesuai parameter KPI, Bidang Komunikasi Korporat melakukan fungsi liputan, dokumentasi dan publikasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi perusahaan kepada khalayak dalam rangka sosialisasi dan keterbukaan informasi publik mendorong peningkatan citra perusahaan juga brand identity di seluruh pemangku kepentingan. Publikasi dilakukan melalui media komunikasi internal maupun eksternal dan media sosial dengan realisasi capaian yang telah memenuhi target TW IV tahun 2020 baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai berikut:

- a) Sinergi BUMN Barata – Rekaya Industri dalam rangka Pekerjaan atau Proyek
- b) Pelantikan Pejabat Struktural Perusahaan
- c) Core Competency Knowledge : Pabrik Foundry
- d) Kunjungan Kerja Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga
- e) Peresmian Pabrik Gula Bombana oleh Presiden RI Joko Widodo
- f) Product Knowledge : PLB
- g) Digitalisasi bisnis perusahaan
- h) Aliansi Strategis Barata dengan partner Korea untuk EPCC dan investasi mesin press kapasitas 2500 Ton
- i) Program Pengembangan Talenta Perusahaan
- j) Kontribusi Korporasi terhadap pembangunan nasional
- k) Sinergi Barata – BBI – PPNS dalam rangka pengembangan pompa dan kincir air nasional
- l) Dukungan Barata pada peningkatan kapabilitas manajerial berbasis industri Kepala SMK se- Jawa Timur
- m) Core Competency Knowledge : PHMC
- n) Pengenalan Mitra Binaan Barata
- o) Komitmen Barata dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- p) Sinergi Barata – BALITRI Kementan untuk reaktor biodiesel hybrid bahan bakar nabati
- q) Barata Raih The Best Human Capital in Recruitment & Engagement Management 2020 Kategori Manufacturing Industries
- r) Closing Meeting Audit Eksternal SMAP
- s) Kunjungan Kerja Direksi Danareksa dan PPA
- t) Mou Barata – Sung il Encare Co Ltd untuk kontainer small LNG Plant
- u) RUPMTN Barata Sepakati Restrukturisasi

- v) Product Knowledge : Radial Gate Bendungan Karian
- w) Barata Raih Sertifikasi SKM3 Tingkat Emas
- x) Ekspor Perdana Bogie ke Mauritania Afrika

## 2. Media Relations

Penerbitan siaran pers, corporate statement atas isu krisis perusahaan, penyelenggaraan konferensi pers, pelaksanaan media gathering, media visit dan media monitoring.

Sesuai parameter KPI, Penerbitan siaran pers di media massa, portal dan website tercapai 100% dengan judul sebagai berikut:

- a) Peresmian Pabrik Gula Bombana oleh Presiden RI Joko Widodo
- b) Sinergi Barata – BALITRI Kementan untuk reaktor biodiesel hybrid bahan bakar nabati
- c) RUPMTN Barata Sepakati Restrukturisasi
- d) Ekspor Perdana Bogie ke Mauritania Afrika

## 3. Internal Relations

Penyelenggaraan agenda setting dan kegiatan protokoler perusahaan selama Triwulan IV meliputi:

- a) Peresmian PG Bombana tanggal 22 Oktober 2020
- b) Kunjungan Kerja Direktur Utama Pertamina Patra Niaga tanggal 27 Oktober 2020
- c) FGD Pengembangan Budidaya Udang Nasional Melalui Aplikasi Hasil Riset Kincir dan Pompa Air sebagai Produksi Dalam Negeri tanggal 6 November 2020
- d) Kunjungan Kerja Direktur Utama Danareksa dan PPA tanggal 26 November 2020

## 4. Business Relations

Menyediakan materi ekspose dalam rangka branding dan promosi yang mendukung kegiatan bisnis korporat. Telah dilakukan update company profile buku, katalog atau flyer produk dan ppt korporat secara periodik sesuai kebutuhan stakeholders.

## 5. Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

rangka membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan. berkelanjutan dengan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi TJSL berfokus pada 4 (empat) pilar yaitu pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan serta hukum dan tata kelola yang berpedoman pada ISO 26000. Adapun program prioritas 2020 meliputi :

- a) Barata Bangkit, program kemitraan untuk pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pinjaman lunak kepada UMKM dan pembinaan pengembangan usaha.
- b) Barata Sehat, perusahaan memfokuskan pada kegiatan penanggulangan penyebaran Covid-19 antara lain pemberian APD bagi tenaga medis, penyediaan fasilitas sarana prasarana sesuai protokol kesehatan, penyelenggaraan rapid test sebagai screening karyawan, dan lain-lain.
- c) Barata Berbagi merupakan program sosial yang diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan berupa natura atau uang kepada panti asuhan, pensiunan, dan masyarakat sekitar perusahaan.
- d) Barata Bestari merupakan program pendidikan yang berfokus pada pembekalan dan peningkatan kompetensi bagi pelajar.

Dengan demikian, Perusahaan telah melakukan penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) hingga TW IV sebagai berikut :

- a) Corporate Social Responsibility sebesar Rp318.291.000 atau 96,5 % dari RKAp 2020.
- b) Program Kemitraan sebesar Rp70.000.000 atau 59,8 % dari RKAp 2020.
- c) Bina Lingkungan Rp 83.019.450 atau 41,8% dari RKAp 2020

#### **6. Kriteria Penilaian Kinerja Unggu (KPKU) dan GCG**

Sesuai dengan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-153/S.MBU/2012, tahun 2012, tentang Pelaksanaan Assessment Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, Perusahaan telah mengikuti penilaian kinerja berdasarkan konsep bisnis ekselen KPKU yang diadopsi dan diadaptasi dari MBC (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence). Penilaian atas implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) bertujuan untuk membantu Perseroan dalam menilai upaya perbaikan, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang untuk melakukan improvement atas proses bisnis di Perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian kinerja dari KPKU terakhir, perseroan berhasil meraih skor 562 atau naik 5,4% dengan kategori Good Performance.

Sementara itu sebagai upaya peningkatan berkelanjutan terhadap penerapan GCG dilingkungan perusahaan, Sekretariat Perusahaan mendukung implementasi SMAP dan peraihan sertifikasi SMAP melalui :

1. Pelatihan interpretasi hingga internal auditor untuk personil di Sekretariat Perusahaan (sebanyak 2 karyawan).

2. Public hearing di seluruh media komunikasi perusahaan.
3. Menyusun AOI (Area of Improvement) berdasarkan hasil asesmen GCG 2019 sebagai tindak lanjut perbaikan dan peningkatan implementasi GCG perseroan berupa :
  - i. Pedoman GCG, menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2017.
  - ii. Board Manual, menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2017 dan Pedoman GCG.
  - iii. Pedoman Pengelolaan Informasi Publik, menyesuaikan Regulasi Komisi Informasi dan Pedoman GCG.

### **c. Bidang Umum dan Kesekretariatan**

#### **4. Layanan Umum**

Masih terkait dengan protokol Covid-19, bidang umum masih melaksanakan tindakan penyemprotan desinfektan dan pembersihan alat-alat kerja yang berpotensi menularkan virus secara berkala.

Bekerja sama dengan Tim Crisis Center menyediakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk memutus rantai Covid-19 seperti penyediaan tempat cuci tangan di area-area yang berpotensi terjadi penyebaran virus seperti di area dekat finger print, menyiapkan handsanitizer, menyiapkan masker untuk ditempatkan di titik-titik tertentu seperti area sekuriti dan resepsionis. Serta menyediakan sarung tangan untuk kasir dan sekuriti.

#### **5. Penyediaan Makan Siang**

Mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan oleh Perusahaan, makan siang disajikan dalam box sehingga tidak terjadi pergantian alat makan. Dengan adanya kebijakan untuk menjalankan Work From Home maka terjadi pengurangan jumlah box makan siang yang semua 446 box menjadi 408 box. Sehingga setiap minggunya Perusahaan bisa berhemat sebesar Rp. 2.660.000

#### **6. Pengelolaan Kendaraan Dinas**

Pengelolaan kendaraan dinas tetap dilakukan sehingga pengeluaran biaya untuk Toll dan BBM menjadi lebih terkendali. Sesuai saran Direksi pembelian BBM telah menggunakan aplikasi My Pertamina dengan metode pembayaran virtual memakai aplikasi Link Aja

#### **7. Pengaturan Surat Menyurat**

Dengan adanya perubahan Struktur Organisasi maka dilakukan perubahan terhadap kodering surat lembaga. Perubahan tersebut didokumentasikan dengan mengubah isi Informasi Terdokumentasi Tata Naskah Dinas. Termasuk di

dalamnya ditetapkan untuk beberapa dokumen bisa disampaikan melalui email perusahaan sehingga dapat menghemat penggunaan kertas.

## 8. Kegiatan Bagian Kawasan

Melakukan perawatan rutin terhadap area taman di sekitar perkantoran dan pabrik.

### d. Bidang Pengelolaan

Telah dilakukan digitalisasi pendataan Asset Tanah dan Bangunan Perusahaan yang dapat diunduh di Intranet.

## 2.1.16. Biro Hukum

### A. Pengamanan aset

Di bidang aset, tercapai target *clear & Clean* aset tercatat hasil capaian dan rencana perolehan Pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut :

No	Nama Aset	Luas (m2)	Keterangan
1	Jl. Masjid Raya Palu	1.524	Proses sertifikasi Aset mengalami kendala karena tidak adanya dokumen asli yang dibutuhkan untuk proses sertifikasi, sedangkan pihak-pihak yang mengetahui dan terkait dengan aset tsb sudah meninggal dunia.
2	Jl. Ngagel No. 109 Surabaya	332	Proses splitsing sertifikat seluas 332 m2 selesai, menunggu penyerahan Sertifikat hasil Splitsing dari Pihak PT CSUT. Telah dilakukan Somasi I terhadap PT CSUT agar segera menyerahkan Sertifikat sesuai dengan Diktu keenam Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur Nomor : 33/HGB/BPN.35/2019 tanggal 10 Mei 2019

- a. Adanya kendala pengurusan sertifikasi Aset di Jalan Masjid Raya Palu seluas 1.524M<sup>2</sup> karena tidak adanya dokumen asli dan saksi sudah meninggal dunia.
- b. Proses splitsing sertifikat Aset Jalan Ngagel No. 109 Surabaya seluas 332 m2 selesai, menunggu penyerahan Sertifikat hasil Splitsing dari Pihak PT CSUT.

### B. Litigasi (Pengadilan)

1. Penanganan Perkara Banding atas Putusan No. 69/Pdt.G/2020/PN.Gsk di Pengadilan Tinggi Surabaya
  - a. Telah diterima Surat PN Gresik Nomor : W.14-U.31/1912/HK.02/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020 perihal Pemberitahuan adanya Banding No. 25/Akta Banding/2020/PN.Gsk Jo. No. 69/Pdt.G/2020/PN.Gsk;

- b. Koordinasi dengan Lawyer yang telah ditunjuk untuk menyiapkan Surat Jawaban/Kontra Memori Banding dan/atau menyiapkan bukti-bukti baru (apabila ada) untuk diajukan di persidangan
2. Penanganan Perkara Permohonan PKPU Nomor : 95 / Pdt.SusPKPU / 2020 / PN .Niaga Sby yang diajukan oleh PT Unggul Energy Engineering (PT UEE) dan Koperasi Wahana Sejahtera (KWS)
    - a. Telah diterima Relas Panggilan Sidang Nomor : W14-U1/19964/Hk.03/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 dan Nomor : W14-U1/20087/HK.03/12/2020 tanggal 21 Desember 2020;
    - b. Sidang Ke-1 dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 di kantor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan agenda sidang menyampaikan Jawaban;
    - c. Sidang Ke-2 dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2020 di kantor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan agenda sidang Pembuktian;
    - d. Para Pemohon sepakat untuk berdamai di luar Persidangan dengan di fasilitasi oleh Kuasa Hukum dan mencabut Permohonan PKPU. Kesepakatan Perdamaian ditandatangani pada hari Senin tanggal 4 Januari 2021.
    - e. Telah diterima Surat Pengadilan Negeri Surabaya No. W14.U1/259/Hk.03/1/2021 perihal penyerahan Salinan Penetapan Perkara Nomor : 95/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Sby tanggal 4 Januari 2021 dengan ketetapan mengabulkan pencabutan perkara tersebut dan proses pemeriksaan perkara dihentikan

### **C. Legalisasi & Perijinan**

Dokumen Perusahaan yang telah diterbitkan selama Tahunan 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 06 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Perubahan Jenis Saham dan Anggaran Dasar;
2. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Barata Indonesia (Persero) Nomor : AHU-0192065.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 November 2020 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

### **D. Review Kontrak/ Perjanjian/Nota Kesepahaman**

Selama Tahun 2020 Biro Hukum telah menyelesaikan review terhadap beberapa MoU yaitu :

No.	Jenis Dokumen	Rekanan	Keterangan
1.	Perjanjian	Jiangxi Jianglian International Engineering Co. Ltd.	Addendum Perjanjian Perdamaian Tgl. Perjanjian : 16 November 2020
2.	Perjanjian	PT Fortune Pacific Capital	Perjanjian Jasa Financial Advisor Tgl. Review : 12 November 2020
3.	Perjanjian	PT Fortune Pacific Capital	Perjanjian Kerahasiaan Tgl. Review : 12 November 2020
4.	Perjanjian	PT Prima Alam Gemilang	Perjanjian Utang Piutang Tgl. Perjanjian : 24 November 2020
5.	Perjanjian	PT Prima Alam Gemilang	Addendum Perjanjian Proyek PG. Bombana Tgl. Perjanjian : 24 November 2020
6.	Perjanjian	PT Arbas Mitra Energi	Kerjasama Untuk Percepatan Penyelesaian Proyek Pembangunan Tangki LPG Pressurized Bima Tgl. Review : 15 September 2020
7.	Perjanjian	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk PT Noor Annisa Kemikal PT Sarana Karya Cemerlang	Perjanjian Jasa <i>Co-Processing</i> Tanggal Perjanjian/ Review: 22 Desember 2020
8.	Perjanjian	PT Indonesian Air & Marine Supply	Kerjasama Operasi Pusat Logistik Berikat Tanggal Perjanjian/ Review: 17 Desember 2020
9.	Perjanjian	Kocks Ardelt Kranbau GmbH	Cooperation Agreement Tanggal Perjanjian/ Review: 10 Desember 2020
10.	Perjanjian	PT Boma Bisma Indra (Persero) PT Dok Dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) PT Industri Kereta Api (Persero)	Perjanjian Kerjasama Strategis Sinergi Bisnis Badan Usaha Milik Negara Tanggal Perjanjian/ Review: 8 Desember 2020

11.	Perjanjian	PT Enusa Fabrikasi Konstruksi	Kerjasama Usaha dan Optimalisasi Aset Tanggal Perjanjian/ Review: 7 Desember 2020
12.	Perjanjian	Asosiasi Pengusaha Nikel Indonesia	Manufaktur dan Permesinan Smelter Tanggal Perjanjian/ Review: 2 Desember 2020
13.	Perjanjian	PT Dewa Wisnu Utama	Kesepakatan Bersama Untuk Surat Perjanjian Kerja Tanggal Perjanjian/ Review: 24 November 2020
14.	Perjanjian	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo	Sinergitas Produksi Dan Pengembangan Produk Inovasi Kincir Air Tambak Serta Sarana Penunjang Produksi Perikanan Budidaya Lainnya Dengan Bahan Baku Dan Teknologi Dalam Negeri Tanggal Review: 11 November 2020 Tanggal Perjanjian: 27 November 2020
15.	Perjanjian	Balai Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegar	Reaktor Biodiesel Hybrid Untuk Bahan Bakar Nabati (BBN) Tanggal Review: 5 November 2020 Tanggal Perjanjian: 12 November 2020
16.	NDA	Norinco	Tanggal Perjanjian/ Review: 15 Desember 2020
17.	Perjanjian Kerahasiaan	PT. Oriental Magnus Engineering Indonesia	Tanggal Review: 20 Oktober 2020
18.	MoU	PT Patriot Digital Network	Rencana Kerjasama Layanan Infrastruktur Aplikasi Digital Bagi Program Desa Digital dan Pesantren Digital Tgl. Review : 11 Maret 2020
19.	Nota Kesepahaman	PT Bakrie Autoparts PT Pindad (Persero) PT Len Industri (Persero)	Kerjasama Bus Listrik Nasional Tanggal Perjanjian/ Review: 24 Desember 2020
20.	Nota Kesepahaman	Santes Incinerator	Tanggal Perjanjian/ Review: 15 Desember 2020

21.	Nota Kesepahaman	Universitas Pancasakti Tegal	Program Magang Industri Tanggal Perjanjian/ Review: 8 Desember 2020
22.	Nota Kesepahaman	TPK Co., Ltd. Korea	Pengadaan Shiplift di Fasilitas Kapal Selam Di PT. Pal Indonesia Tanggal Perjanjian/ Review: 21 November 2020
23.	Nota Kesepahaman	LOTTE	Kerjasama Usaha Bersama Tanggal Perjanjian/ Review: 5 November 2020
24.	Nota Kesepahaman	PT Boma Bisma Indra (Persero) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Perkapalan dan Industri Penunjangnya Tanggal Perjanjian/ Review: 2 November 2020
25.	Nota Kesepahaman	Yayasan Milenial Indonesia Bangkit	Kerjasama Pengembangan Bisnis Tanggal Perjanjian/ Review: 27 Oktober 2020
26.	Nota Kesepahaman	PT Puspertino PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kerja Sama Operasi Strategis Tanggal Review: 23 Oktober 2020
27.	Nota Kesepahaman	PT Pertamina Gas	Pemanfaatan Unit Kompresor <i>Compressed Natural Gas</i> (“Cng”) Dan Peralatan Pendukungnya Di Wilayah Jawa Dan Sumatera Tanggal Review: 19 Oktober 2020
28.	Nota Kesepahaman	PT. Perkebunan Nusantara VI PT. Gistek Prima	Pemanfaatan Limbah Pabrik Kelapa Sawit Menjadi By Product Kelapa Sawit Tanggal Review: 19 Oktober 2020
29.	Nota Kesepahaman	PT Rekayasa Industri	Penjajakan Kerjasama Dalam Rangka Pekerjaan/Proyek Tanggal Perjanjian: 1 Oktober 2020
30.	Perjanjian Kerja Sama (semacam Nota Kesepahaman)	Sung-II Encare Co., Ltd.	<i>Container-Type Small Scale LNG Plant Join Production &amp; Marketing</i> Tanggal Perjanjian/ Review: 19 November 2020

<b>31.</b>	Perjanjian Kerja Sama	KHPT Co., Ltd.	Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Mesin Press Spherical Tanggal Review: 21 Oktober 2020
------------	-----------------------	----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

### E. Kajian Hukum

1. Kajian Hukum Kewajiban Pemberian Jaminan dan Pembayaran Lebih Cepat Akibat Turunnya Rating MTN Tgl. 07 Oktober 2020;
2. Kajian Hukum Penarikan Pinjaman dan Pembelian Aset Tgl. 14 Oktober 2020;
3. Kajian Hukum Penjaminan Aset PT Barata Indonesia (Persero) Dalam Rangka Restrukturisasi MTN I 2017 dan Fasilitas Kredit di Bank Bukopin dan Perolehan Fasilitas Kredit Baru ke Bank BJB Tgl. 4 Desember 2020.

### F. Advice Hukum

1. Pendampingan hukum Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang MTN I Barata Indonesia Th. 2017 Tgl. 08 Desember 2018;
2. Pendampingan Hukum terkait negosiasi terhadap penyelesaian permasalahan Utang/Somasi Vendor PT Unggul Energy Engineering, PT Trijaya Anugrah Bina Steel, PT Sampoerna Alam Samudra, Koperasi Wahana Sejahtera bersama dengan Biro Keuangan & Akuntansi PT Barata Indonesia (Persero) tanggal 11 Desember 2020, 15 Desember 2020 dan 17 Desember 2020 melalui virtual meeting.

### G. Penanganan Somasi

No.	Pihak Penagih	Jumlah	Keterangan
1	PT Artha Permai Kencana	Rp.1.419.089.320,- (nilai tagihan pada Somasi I & II)	Somasi I tanggal 06 November 2020 dan Somasi II tanggal 27 November 2020
2	PT Intidaya Dinamika Sejati (Azhari Lawfirm & Attorney)	Rp. 1.681.350.000,-	Somasi I tanggal 27 November 2020
3	PT Gunung Mas Sakti Abadi (melalui Law Office H. Refman Basri, S.H., MBA – H. Zulchairi, SH & Rekan)	Rp 289.383.150,-  Rp. 323.169.000,- (nilai tagihan pada Surat Permohonan Bayar)	- Somasi I Tgl. 13 Agustus 2020 dan Somasi II Tgl. 1 September 2020 - Telah dikirimkan tanggapan melalui Surat No. : 26 20 032, yaitu berupa schedule pembayaran sebanyak 3 (tiga) kali pada Tgl. 7 September 2020 - Surat Permohonan Bayar tanggal 25 November 2020 atas

			Komitmen Cicilan Barata untuk pembayaran bulan Oktober dan November
4	PT Layar Sentosa Shipping (ASP & Legal Consultants)	USD 132,140 (Tagihan pada Somasi III)	- Somasi III tanggal 30 November 2020
5	PT Deugro Indonesia (Mey & Co Advocates Legal Consultants)	Rp.1.954.489.775,-	- Somasi tanggal 11 November 2020
6	PT Mitsui-soko Indonesia (Prilani Latif & Partners)	Rp. 1.393.152.498,-	- Somasi I tanggal 27 Oktober 2020
7	PT Unggul Energy Engineering (Kantor Hukum Bayuaji Mustofa Attorneys & Counsellor at Law)	Rp.12.194.228.585,31	- Somasi I & Terakhir tanggal 20 November 2020 - Sudah dijawab dan diundang, beberapa kali sudah negosiasi sebelum somasi dan 2 kali setelah somasi, namun saat ini sudah masuk Gugatan/Permohonan PKPU di Pengadilan Niaga Surabaya.
8	PT Sampoerna Alam Samudra (Kantor Hukum Bayuaji Mustofa Attorneys & Counsellor at Law)	Rp.2.478.316.219,-	- Somasi I & Terakhir tanggal 20 November 2020 - Sudah dijawab dan diundang, beberapa kali sudah negosiasi sebelum somasi dan 2 kali setelah somasi, namun belum mencapai sepakat.
9	PT Trijaya Anugrah Bina Steel (Kantor Hukum Bayuaji Mustofa Attorneys & Counsellor at Law)	Rp.1.490.990.345,-	- Somasi I & Terakhir tanggal 20 November 2020 - Sudah dijawab dan diundang, beberapa kali sudah negosiasi sebelum somasi dan 2 kali setelah somasi, namun belum mencapai sepakat.
10	Koperasi Wahana Sejahtera (Kantor Hukum Bayuaji Mustofa Attorneys & Counsellor at Law)	Rp. 5.741.680.443,-	- Somasi I & Terakhir tanggal 20 November 2020 - Sudah dijawab dan diundang, beberapa kali sudah negosiasi sebelum somasi dan 2 kali setelah somasi, namun saat ini sudah masuk Gugatan/Permohonan

			PKPU di Pengadilan Niaga Surabaya.
11	PT Layar Sentosa Shipping General Agent Gold Star Line Ltd. (melalui ASP & Legal Consultants)	USD 83,180  USD 132,140 (Tagihan pada Somasi III)	- Somasi Tgl. 01 September 2020 - Somasi III tanggal 30 November 2020
12	PT Pindad	Rp.8,3 M	- Teguran Ke-3 tanggal - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 02 Desember 2020 - Menunggu konfirmasi dari BKA terkait draft jawaban
13	Ancofer Stahlhandle GmbH (A&CO Law Office)	EUR 65.851,90	- Teguran tanggal 4 Desember 2020 - Sudah di kordinasikan dengan SM Keuangan Divisi Pembangkit dan GM Div Pembangkit untuk dijadwalkan dilakukan angsuran
14	PT SHA Solo (Kantor Hukum Dr. YB. Irpan, S.H., M.H.)	Rp415.024.152	- Somasi I tanggal 4 Desember 2020 - Menunggu konfirmasi dari BKA terkait nilai dan angsuran
15	PT Paradise Perkasa	Rp3.672.509.329	- Somasi I tanggal 16 November 2020 dan Somasi II tanggal 3 Desember 2020 - Telah dibuatkan draft jawaban dan menunggu konfirmasi dari BKA terkait nilai dan angsuran
16	PT Dinamika Mitra Sejati (Kantor Hukum Prima & Partner Advokat dan Konsultan Hukum)	Rp. 349.152.078,- (nilai retensi)	- Somasi I tanggal 4 September 2020, sudah dijawab dan pihak vendor telah diundang untuk negosiasi, dengan hasil negosiasi dilakukan angsuran yang nilai retensi terlebih dahulu, sisanya menunggu dokumen dan pencocokan dari BKA; - Somasi II tanggal 18 Desember 2020 terkait Pembayaran bulan Desember 2020 belum dibayarkan oleh Barata, seharusnya dilakukan pada minggu ke-3 Desember;

			- Somasi II telah dibuatkan draft Jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 28-12-2020, menunggu konfirmasi dari BKA
17	PT DSV Transport Indonesia (Maranta & Partners Advocates & Legal Consultants)	Bukti Surat Setoran Pajak (SSP) Rp67.094.924,-	- Somasi tanggal 22 Desember 2020 - Telah dibuatkan draft Jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 28-12-2020, menunggu konfirmasi dari BKA
18	PT Seagull Cooling Tower	Rp281.920.000,-	- Somasi I tanggal 14 Oktober 2020 - Somasi II tanggal 23 Desember 2020 - Telah dibuatkan draft Jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 08-01-2021 dan telah disampaikan kepada BSCM
19	PT Comeca Indonesia (Armila&Rako Lawfirm)	Rp640.365.000,-	- Telah dibuatkan draft jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 05 Januari 2021 - Surat Jawaban telah di ttd oleh GM BSCM dan telah dikirim kepada Kuasa Hukum pada 6 Januari 2021.
20	Gurutzpe Turning Solutions (Bagus Enrico Lawfirm)	Euro 165.300 (@ DP 3,4,5)	Telah dibuatkan draft jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 08 Januari 2021, menunggu konfirmasi lanjutan dari BSCM

### 2.1.17 Satuan Pengawasan Intern

#### a. Pelaksanaan Program Pemeriksaan

1. Rencana pemeriksaan sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 15 pemeriksaan dengan realisasi 14 pemeriksaan
2. Rencana Penerbitan laporan pemeriksaan sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 10 laporan dengan realisasi 10 laporan.

Berikut tabel hasil pemeriksaan dan penerbitan LHP sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2019 (Audited)	TAHUN 2020		% Realisasi 20 thd	
				RKAP	Realisasi	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	Pemeriksaan	Kali	13	15	14	107,7	93,3
2	Penerbitan laporan	LHP	13	10	10	76,9	100,0

b. Counterpart

Sampai dengan triwulan IV tahun 2020 , Satuan Pengawasan Intern sebagai :

1. *Counterpart* atas pelaksanaan jasa audit PT Barata Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
2. *Counterpart* atas pelaksanaan jasa audit PT Barata Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
3. *Counterpart* atas pelaksanaan asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2019 oleh Badan Pemeriksaan Keuangan & Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur

c. Program GCG

1. Pelaksanaan evaluasi dan asesmen atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2019 yang dilaksanakan 2 (dua) bulan mulai Februari sampai Maret 2020.
2. Penilaian mencakup 6 (enam) aspek penerapan GCG yaitu ko,it,em terhadap pemerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham & RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan Informasi & Transparansi serta aspek lainnya dan mencapai skor GCG 82,217% dengan kategori **"Baik"**

d. Whistle Blowing System (WBS) dan Gratifikasi

Perusahaan juga telah melakukan monitoring dan pemantauan serta pelaporan atas pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS) dan gratifikasi yang dilakukan 3 bulan sekali, dengan hasil sebagai berikut :

1. Realisasi atas pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS) selama tahun 2020 sampai dengan Triwulan IV baik pelaporan maupun tindak lanjutnya adalah 1 laporan
2. Pemantauan atau monitoring atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi selama tahun 2020 sampai dengan triwulan IV adalah 1 laporan

e. Persiapan Pemenuhan Persyaratan Dan Peraihan Sertifikasi ISO 37001:2016 Anti Penyuapan

Perusahaan juga telah melakukan komitmen atas instruksi dari Kementerian BUMN terkait penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Dimana kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Pelaksanaan training *Awareness*, Workshop Interpretasi Standar dan Audit Internal ISO 37001:2016 yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2020
2. Melakukan proses GAP analisis dengan membandingkan pedoman/kebijakan yang kita miliki dengan standart SNI (ISO 37001:2016). Hasil GAP analisis ini menjadi acuan dalam membuat pedoman, mereview maupun melakukan pemutakhiran atas pedoman/kebijakan perusahaan yang sudah ada
3. Pelaksanaan pemuktahiran atas pedoman gratifikasi dan pedoman *Whistle Blowing System* (WBS)
4. Realisasi atas kebijakan Anti penyuapan PT Barata Indonesia (Persero) telah di tanda tangani pada 23 Juli 2020
5. Pembuatan video pembacaan ikrar oleh TOP Management sebagai bentuk komitmen dalam implementasi SNI (ISO 37001:2016)
6. Peraihan sertifikasi SNI (ISO 37001:2016) pada tanggal 9 Desember 2020

## 2.2. Realisasi Anggaran Perusahaan

### 2.2.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.170,1 Miliar atau 65,7% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.780,8 Miliar. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada Audited 2019 sebesar Rp2.243,2 Miliar, maka realisasi pendapatan Tahun 2020 (Unaudited) mengalami penurunan sebesar 47,8% atau Rp1.073,0 Miliar. Pendapatan tersebut meliputi pendapatan usaha (penjualan) sebesar Rp1.247,8 Miliar dan pendapatan bunga serta jasa giro, selisih kurs, dll sebesar Rp(77,6) Miliar. Rincian realisasi pendapatan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut:

x Rp.1 Miliar

NO	URAIAN	TAHUN 2019 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 20 (Unaudited) thd	
			RKAP	Real (Unaudited)	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	Penjualan	2.227,6	1.768,6	1.247,8	56,0	70,6
2	Pendapatan Jasa Giro, selisih kurs, dll	15,6	12,2	(77,6)	(497,2)	(637,7)
	TOTAL	2.243,2	1.780,8	1.170,1	52,2	65,7

## 2.2.2 Beban

Jumlah beban yang dikeluarkan Perusahaan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar 1.667,4 Miliar atau 94,5% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.763,8 Miliar. Dari jumlah beban tersebut sebesar 80,2% atau Rp1.336,6 Miliar merupakan beban pokok penjualan dan 3,4% atau Rp247,8 Miliar merupakan beban usaha dan sisanya adalah beban lain-lain, beban bunga dan beban pajak.

Realisasi beban yang dikeluarkan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut :

x Rp. 1 Miliar

NO	URAIAN	TAHUN 2019 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 20 (Unaudited) thd	
			RKAP	Real (Unaudited)	Real 2019 (Audited)	RKAP 2020
1	Beban Pokok Penjualan	1.972,2	1.542,6	1.337,5	67,8	86,7
2	Beban Usaha	72,8	76,4	246,1	338,0	321,9
3	Beban Lain-lain	13,2	21,5	4,9	37,3	22,9
4	Beban Bunga	61,4	85,1	64,1	104,4	75,3
5	Beban Pajak	52,4	38,2	14,7	28,0	38,4
TOTAL		2.172,0	1.763,8	1.667,4	76,8	94,5

## 2.2.3 Investasi atau Rehabilitasi

### 2.2.3.1 Sumber Dana Sendiri

Realisasi investasi atau rehabilitasi (rutin) dari sumber dana sendiri selama Tahun 2020 sebesar Rp2,9 Miliar atau 1,4% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp211,4 Miliar. Realisasi penggunaan investasi atau rehabilitasi tersebut antara lain :

1. Investasi gedung, lapangan, gudang pabrik dan jalan yang berupa pekerjaan material plengsengan, timbunan dan paving , pengangkatan scrap senilai Rp2,4 Miliar
2. Rehabilitasi mesin-mesin dan peralatan Rp0,1 Miliar
3. Aktiva Tak Berwujud berupa Lisensi senilai Rp0,4 Miliar

Rincian Investasi atau rehabilitasi Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut:

**x Rp. 1 Miliar**

NO	URAIAN	TAHUN 2020		%
		RKAP sd Desember	Real sd Desember	
A	Sumber Dana Sendiri (Rutin)			
1	Gedung, lapangan Gudang Pabrik, Jalan	76,7	2,4	3,1
2	Inventaris dan Kendaraan	6,8	0,0	0,2
3	Rehabilitas Mesin-mesin dan Peralatan	6,3	0,1	2,1
4	Instalasi Listrik	1,6	-	-
5	Pengembangan workshop dan mesin	114,6	-	-
6	Riset & Developmnet	0,5	-	-
7	Aktiva Tak Berwujud (Lisensi, Hak paten)	4,8	0,4	7,3
	<b>TOTAL</b>	<b>211,4</b>	<b>2,9</b>	<b>1,4</b>

### 2.2.3.2 Investasi dengan dana PMN

Realisasi penggunaan dana Penanaman Modal Negara (PMN) Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp311,1 Miliar atau 62,2% terhadap alokasi dana PMS senilai Rp500 Miliar. Realisasi tersebut antara lain :

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Dana PMN	Nilai Realisasi	Saldo (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pembangunan Pabrik Foundry	140,0	69,8	70,2	139,4
2	Pembangunan HMC	260,0	214,7	45,3	259,8
3	Pembangunan Pabrik Agro	100,0	26,6	73,4	99,2
	<b>TOTAL</b>	<b>500,0</b>	<b>311,1</b>	<b>188,9</b>	<b>498,5</b>

### 2.2.4 Medium Term Notes (MTN)

Dengan adanya Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes (RUPMTN) PT Barata Indonesia Tahun 2017 Seri A & B pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 bahwa menyetujui Restrukturisasi MTN yang diajukan Penerbit sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga (%)	Tenor (tahun)	Jatuh Tempo	Peringkat
MTN I Seri A	200,0	11,25%	5	07-Des-22	idBB
MTN I Seri B	100,0	11,25%	5	16-Mar-23	idBB

Dalam rangka strategi penyelesaian MTN jatuh tempo senilai Rp200,0 milyar di tahun 2022 dan senilai Rp100,0 milyar di tahun 2023, perseroan telah menempuh alternatif sebagai berikut :

1. Memperpanjang jangka waktu MTN Seri A yang semula jatuh waktu pada tanggal 7 Desember 2020 dan MTN Seri B yang semula jatuh waktu pada tanggal 16 Maret 2021 menjadi tanggal 16 Maret 2023.

2. Merubah suku bunga MTN Seri A yang awalnya 9,25% per anum dan MTN Seri B yang awalnya 9,15% menjadi 11,25% per anum yang di bayarkan setiap triwulan.
3. Memberikan *upfront* fee kepada seluruh Pemegang MTN Seri A & B sebesar 0,50% dari nilai Pokok MTN Seri A & B yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak RUPMTN menyetujui Restrukturisasi MTN Seri A & B selambat-lambatnya tanggal 4 Januari 2021.
4. Memberikan jaminan berupa Piutang Lancar dan Aset senilai 100% Nilai Pokok MTN Seri A & B yang akan diikat selambat-lambatnya 30 hari kerja sejak RUPMTN menyetujui Restrukturisasi MTN Seri A & B ini yaitu selambat-lambatnya tanggal 26 Januari 2021.
5. Penerbit wajib menyampaikan Laporan Jaminan Piutang setiap 3 bulan dan wajib menjaga rasio jaminan setiap saat sebesar 100% dari Nilai Pokok MTN.
6. Sesuai dengan keputusan PT Pefindo dengan No.RC-1447/PEF-DIR/XII/2020 pada hari Senin tanggal 28 Desember 2020 perihal Sertifikat Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemingkatan atas Medium Term Notes I Seri A Tahun 2017 PT Barata Indonesia (Persero) , Panitia Pemingkat PT Pefindo memutuskan menaikkan peringkat dari idCCC menjadi idBB.  
Sesuai dengan keputusan PT Pefindo dengan No.RC-1448/PEF-DIR/XII/2020 pada hari Senin tanggal 28 Desember 2020 perihal Sertifikat Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemingkatan atas Medium Term Notes I Seri B Tahun 2017 PT Barata Indonesia (Persero) , Panitia Pemingkat PT Pefindo memutuskan menaikkan peringkat dari idCCC menjadi idBB.

### 1.3. Laporan Keuangan

#### 2.2.3.1 Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif

##### a. Penjualan

Realisasi pencapaian penjualan Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.247,8 Miliar atau 70,6% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.768,6 Miliar. Ada penurunan 44,0% atau Rp979,8 Miliar bila dibandingkan dengan realisasi pada Audited 2019 sebesar Rp2.227,6 Miliar.

##### b. Beban Pokok Penjualan

Realisasi beban pokok penjualan Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.337,5 Miliar atau 86,7% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp1.542,6 Miliar dan 107,2% dari total realisasi penjualan.

**c. Pendapatan dan Beban lain-lain**

Realisasi pendapatan dan beban lain-lain selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp(136,8) Miliar. Pendapatan terbesar didapatkan dari Selisih Kurs sebesar Rp24,8 Miliar, Pendapatan lain-lain sebesar Rp(12,0) Miliar, beban bunga Rp(64,1) Miliar dan beban lain-lain sebesar Rp5,0 Miliar.

**d. Laba Bersih**

Dari realisasi penjualan dan beban pokok penjualan pada Tahun 2020 (Unaudited) Perusahaan memperoleh rugi kotor sebesar Rp487,4 Miliar atau (2.864,6)% terhadap target RKAP sampai dengan Tahun 2020 sebesar Rp17,0 Miliar dan (39,1)% terhadap realisasi penjualan sampai dengan Tahun 2020 (Unaudited). Beban usaha yang telah dikeluarkan sebesar Rp246,1 Miliar, maka perusahaan mendapatkan rugi usaha sebesar Rp335,9 Miliar. Rugi usaha tersebut setelah diperhitungkan dengan beban lain- lain sebesar Rp136,8 Miliar dan beban pajak sebesar Rp14,7 Miliar, maka rugi bersih Perusahaan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp487,4 Miliar, turun (784,9)% bila dibandingkan dengan realisasi laba bersih pada Audited 2019 sebesar Rp71,2 Miliar.

Realisasi Laba Komprehensif periode berjalan Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut :

**LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 (Unaudited)**

	<b>RKAP</b>		<b>Desember 2019 (Audited)</b>		<i>Rp xJuta</i>
	(x Rp. Juta)	%	(x Rp. Juta)		<b>Ri sd Des 2020 (Unaudited)</b> (x Rp. Juta)
PENJUALAN	1.768.649	100	2.227.574		1.247.785
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.542.576	87	1.972.185		1.337.532
<b>LABA KOTOR</b>	<b>226.073</b>	<b>13</b>	<b>255.390</b>		<b>-89.747</b>
BEBAN USAHA					
- Beban pemasaran	0	0	9.050		68.440
- Beban adm. & umum	76.449	3	63.759		177.687
Jumlah Beban usaha	76.449	3	72.809		246.126
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>149.624</b>	<b>8</b>	<b>182.581</b>		<b>-335.873</b>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
- Pendapatan lainnya	-	0	10.135		(11.968)
- Beban lainnya	(21.487)	-1	(13.182)		4.923
- Selish kurs	-	0	(7.639)		24.821
- Penghasilan bunga dan jasa keuangan	12.176	1	13.120		(90.498)
- Beban bunga dan beban keuangan lain	(85.136)	-5	(61.440)		(64.125)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	-94.447	-5	-59.007		-136.847
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>55.177</b>	<b>3</b>	<b>123.574</b>		<b>-472.720</b>
(BEBAN) / PENDAPATAN PAJAK	-38.163		-52.415		-14.654
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>17.014</b>	<b>1</b>	<b>71.159</b>		<b>-487.374</b>
Pendapatan (beban) komprehensif lain					
- Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0		334.103
- Kerugian aktuarial atas program imbal pasti	0	0	0		-27.231
- Pajak tangguhan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	0	0	-2.776		6.898
Jumlah	0	0	-2.776		313.770
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>17.014</b>	<b>1</b>	<b>68.383</b>		<b>-173.604</b>
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	17.014	1	71.159		-487.374
Jumlah	17.014	1	71.159		-487.374
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					

### 1.3.1. Posisi Keuangan

Posisi keuangan pada 31 Desember 2020 (Unaudited) ditutup pada posisi aset sebesar Rp4.842,9 Miliar atau 112,2% dari RKAP Tahun 2020 sebesar Rp4.315,2 Miliar ada penurunan 1,9% bila dibandingkan dengan posisi Tahun 2019 audited sebesar Rp4.938,7 Miliar dan posisi ekuitas sebesar Rp1.089,7 Miliar atau 85,6% dari Target RKAP Tahun 2020 yaitu Rp1.272,7 ada penurunan Rp183,0 atau 14,4% terhadap posisi Tahun 2019 Audited sebesar Rp1.263,4 Miliar. Posisi keuangan pada 31 Desember 2020 (Unaudited) sebagai berikut :

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019, RKAP 2020 dan 31 Desember 2020 (Unaudited)

(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Audited 2019	RKAP 2020	Realisasi 31 Des 2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	211.487	77.907	131.498	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang pada :	5				Trade receivables - net of
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7	433.694	344.378	361.160	deducted allowance for impairment of :
Piutang lain-lain	8	2.229.176	337	2.025.883	Due from customer
Persediaan	9	450	610.385	456	Other receivables
Uang muka	10	542.645	1.189.868	562.084	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21	244.536	204.069	179.129	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	171.817	194.561	150.953	Prepaid taxes
Aset Lancar lainnya		33	-	568	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.833.837</b>	<b>3.248.145</b>	<b>3.411.730</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan lainnya	12	100	0	100	Others financial assets
Properti Investasi	13	398	398	196.160	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi	14	1.054.313	1.022.054	1.180.382	Fixed Assets net of accumulated
Aset tetap tax amnesty	15	3.221	3.221	17.664	Tangible asset as tax amnesty
Aset tak berwujud	16	11.405	8.498	8.293	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	17	17.699	17.699	7.000	Investment in joint ventures
Aset Pajak Tangguhan	21	14.574	11.921	21.382	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18	3.189	3.248	167	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.104.898</b>	<b>1.067.039</b>	<b>1.431.147</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.938.736</b>	<b>4.315.184</b>	<b>4.842.878</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	19	879.888	748.376	1.098.645	Short term loans
Utang usaha	20	796.736	668.531	1.147.271	Trade payables
Utang pajak	21	316.058	266.214	384.526	Tax Payables
Utang muka dari pelanggan	22	420.221	26.932	102.153	Advance From Customers
Biaya yang masih harus dibayar	23	558.664	523.294	477.541	Accrued Expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	Current maturities of Long - term liabilities
Pinjaman jangka menengah	25	300.000	-	-	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang		0	-	-	Long term loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>3.271.567</b>	<b>2.233.347</b>	<b>3.210.136</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka menengah	25	200.000	600.000	300.000	Medium term notes
Utang jangka panjang lainnya	26	38.511	74.863	38.511	Other Long Term Loan
Utang rekening dana investasi	27	74.863	95.789	74.991	Investment Fund Account loan
Liabilitas imbalan kerja	28	90.385	38.511	129.525	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>403.760</b>	<b>809.164</b>	<b>543.028</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.675.327</b>	<b>3.042.511</b>	<b>3.753.163</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham	29				Share Capital
Modal Dasar 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor 762.915 saham.		762.915	762.915	762.915	Authorized capital 3,000,000 shares with par value of Rp.1,000,000 per share issued with fully paid 762,915 shares
Tambahan modal disetor	30	3.221	3.221	3.221	Increment in shares payment
Selisih penilaian kembali aset tetap		528.791	528.791	862.894	Excessive in fixed asset revaluation
Pengkukuran kembali Imbalan Kerja		-51.193	-58.942	-71.616	Post-employment benefit-remeasured
Saldo laba (rugi)		19.674	36.688	-467.700	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.263.408</b>	<b>1.272.673</b>	<b>1.089.714</b>	<b>Total Shareholders Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.938.736</b>	<b>4.315.184</b>	<b>4.842.878</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**1.3.2. Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Penerimaan kas dari pelanggan selama Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp1.383,7 Miliar, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok & operasional serta pembayaran kepada direksi & karyawan sebesar Rp1.298,5 Miliar. Disamping itu terdapat

penerimaan dan pengeluaran pajak serta pengeluaran operasional lainnya, sehingga saldo kas operasional sebesar Rp66,1 Miliar. Kas bersih aktivitas investasi sebesar Rp(43,0) Miliar dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp(103,1) Miliar, maka terjadi penurunan kas dan setara kas sebesar Rp80,0 Miliar. Saldo awal kas Tahun 2020 sebesar Rp211,5 Miliar sehingga saldo posisi 31 Desember Tahun 2020 (Unaudited) menjadi Rp131,5 Miliar.

Posisi Arus Kas sampai dengan 31 Desember 2020 (Unaudited) sebagai berikut:

<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			
<b>Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019, RKAP 2020 dan 31 Desember 2020</b>			
<b>(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	<b>Audited 2019</b>	<b>RKAP 2020</b>	<b>sd 31 Des 2020 (Unaudited)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.786.766	2.050.060	1.383.706
Pembayaran kepada pemasok & operasional	(1.531.142)	(1.742.559)	(1.149.278)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(156.770)	(170.004)	(149.209)
Penerimaan jasa giro	13.135	-	4.540
Pembayaran pajak	(101.036)	(117.250)	(23.689)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>10.953</b>	<b>20.247</b>	<b>66.070</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-	-
Perolehan aset tetap	(99.777)	(36.534)	(42.990)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(99.777)</b>	<b>(36.534)</b>	<b>(42.990)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pinjaman jangka pendek			
Penerimaan pinjaman	1.932.348	620.487	479.270
Pembayaran pinjaman	(2.389.326)	(737.781)	(582.340)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(456.979)</b>	<b>(117.293)</b>	<b>(103.070)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(545.803)</b>	<b>(133.580)</b>	<b>(79.990)</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>757.290</b>	<b>211.487</b>	<b>211.487</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>211.487</b>	<b>77.907</b>	<b>131.498</b>

### 1.3.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Posisi perubahan ekuitas Tahun 2020 (Unaudited) sebagai berikut :

x Rp. 1 Miliar

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS									
URAIAN	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Tambahan Tax Amnesty	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	Cadangan	Saldo Laba Tak dibagi	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)
Saldo per 31 Desember 2018	762,9	-	3,2	528,8	(48,4)	-	-	(51,5)	1.195,0
Tambahan Modal Disetor (Tax Amnesty)									-
Revaluasi Aset Tetap									-
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja					(2,8)				(2,8)
Cadangan Umum									-
Tambahan Modal Disetor									-
Jml Laba (Rugi) Bersih s/d Desember 2019								71,2	71,2
Saldo per 31 Desember 2019	762,9	-	3,2	528,8	(51,2)	-	-	19,7	1.263,4
Tambahan Modal Disetor (Tax Amnesty)									-
Revaluasi Aset Tetap				334,1					
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja					(20,4)				(20,4)
Cadangan Umum									-
Tambahan Modal Disetor									-
Jml Laba Bersih s/d Desember 2020								(487,4)	(487,4)
Saldo per 31 Desember 2020	762,9	-	3,2	862,9	(71,6)	-	-	(467,7)	1.089,7

### 3.3.5 Key Performance Indicator Tahun 2020 (Unaudited)

NO	INDIKATOR	BOBOT	RKAP 2020	SATUAN	MIN / MA	Nilai s/d Unaudited 2020		SKOR s/d Unaudited 2020	
						Ra	Ri	Ra	Ri
A	<b>NILAI EKONOMI &amp; SOSIAL</b>	<b>40</b>						<b>40,00</b>	<b>10,00</b>
	EBITDA	10	177,26	Rp Milyar	Max	177,26	(339,1)	10,00	0
	Debt to EBITDA	10	7,64	Kali	Min	7,64	(11,1)	10,00	0
	Net Profit Income	10	17,01	Rp Milyar	Max	17,01	(486,5)	10,00	0
	Rata2 penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)	10	40,00	%	Min	40,00	40,00	10,00	10,00
B	<b>INOVASI MODEL BISNIS</b>	<b>10</b>						<b>10,00</b>	<b>3,24</b>
	Pembentukan Holding Manufaktur	5	Des 2020	Waktu	Min	Des 2020	Belum	5,00	0,00
	Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Pendirian P. Peningkatan Efisiensi: Gross Profit / SG&A Expenses	3	Des 2020	Waktu	Min	Des 2020	Terkirim	3,00	3,00
		2	2,96	Kali	Max	20,00	0,4	2,00	0,24
C	<b>KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI</b>	<b>15</b>						<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
	Persetujuan Kementerian BUMN atas Rencana Bisnis Digitalisasi Mesin - mesin CNC	15	Okt 2020	Waktu	Min	Okt 2020	Terkirim	15,00	15,00
D	<b>PENINGKATAN INVESTASI</b>	<b>15</b>						<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
	Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Bersama untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Spherical Tank untuk Support Bisnis Oil & Gas	15	Nov 2020	Waktu	Min	Nov 2020	Terkirim	15,00	15,00
E	<b>PENGEMBANGAN TALENTA</b>	<b>20</b>						<b>20,00</b>	<b>20,00</b>
	Pembentukan Indonesian Manufacture Institute	10	Des 2020	Waktu	Min	Des 2020	Terkirim	10,00	10,00
	Persetujuan KBUMN atas daftar dan rencana pengembangan calon-calon direksi termasuk didalamnya rencana pengembangan top talent muda (di bawah umur 40 tahun)	10	Sep 2020	Waktu	Min	Sep 2020	Terkirim	10,00	10,00
<b>TOTAL SKOR PROYEKSI :</b>								<b>100,00</b>	<b>63,24</b>
<b>Presentase Ra vs Ri s/d Prognosa 2020 :</b>									<b>63%</b>

#### 2.1.13 Kinerja Perusahaan

Untuk mengukur kinerja Perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan Keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2012.

Pada Tahun 2020 (Unaudited) kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

**1. ASPEK KEUANGAN**

URAIAN	SATUAN	TAHUN 2019 (Audited)		TAHUN 2020			
		NILAI	SKOR	RKAP		REAL (Unaudited)	
				NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
1 Imbalan kepada pemegang saham	%	6,0	8,5	1,4	4,0	(30,9)	-
2 Imbalan investasi (ROI)	%	4,4	4,0	2,4	3,0	(7,0)	-
3 Rasio kas	%	6,5	1,0	3,5	-	4,1	-
4 Rasio lancar	%	117,2	5,0	145,4	5,0	106,3	4,0
5 Collection Period (CP)	Hari	70,6	4,5	71,1	4,5	78,1	4,5
6 Perputaran persediaan	Hari	88,9	4,5	126,0	3,5	121,6	3,5
7 Perputaran total aset	%	35,5	2,5	0,3	1,5	26,4	2,0
8 Rasio modal sendiri terhadap total aset	%	25,6	7,3	29,5	7,3	22,5	7,3
<b>Sub Total Bobot / Skor</b>			<b>37,3</b>		<b>28,8</b>		<b>21,3</b>

**2. ASPEK OPERASIONAL**

URAIAN	NILAI	SKOR
Customer Loyalty	BS	5,0
Increasing Revenues from Exported Product	BS	5,0
Enable on time product delivery	BS	3,0
<b>Sub Total Bobot / Skor</b>		<b>13,0</b>

**3. ASPEK ADMINISTRASI**

URAIAN	NILAI	SKOR
Laporan Perhitungan Tahunan 2019 disampaikan pada bulan Maret 2020	BS	3,00
Rancangan RKAP tahun 2020 disampaikan Oktober 2020	BS	3,00
Laporan Periodik disampaikan bulan-bulan berikutnya setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan	BS	3,00
Kinerja PKBL : - Efektivitas penyaluran dana	BS	3,00
- Tingkat kolektibilitas pinjaman	BS	3,00
<b>Sub Total Bobot / Skor</b>		<b>15,0</b>
<b>TOTAL BOBOT / SKOR</b>		<b>49,3</b>
<b>PREDIKAT PENILAIAN</b>	<b>KURANG SEHAT</b>	<b>"BB"</b>

**2.1.14 Penerimaan Negara**

Pembayaran pajak, bea masuk, bea cukai yang dilakukan ke Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sampai dengan Tahun 2020 (Unaudited) sebesar Rp20,2 Miliar atau 10,9% terhadap target RKAP Tahun 2020 sebesar Rp186,3 Miliar dengan rincian sebagai berikut :

x Rp.1 Miliar

NO	URAIAN	Real 2019 (Audited)	TAHUN 2020		% Real 2020 Thd	
			RKAP	Realisasi Triwulan IV	Real 19 (Audited)	RKAP 2020
I	PEMERINTAH PUSAT					
A	Pajak					
1	PPH pasal 21	4,8	6,9	-	-	-
2	PPH B: PPh pasal 4 ayat (2)	36,4	21,0	13,5	37,2	64,6
	PPH pasal 22	18,9	6,0	1,4	7,3	22,9
	PPH pasal 23	0,5	0,1	0,3	46,9	183,0
	PPH pasal 25	0,3	0,5	0,2	72,8	53,0
	PPH Badan 29	-	-	-	-	-
3	PPN Masukan	115,8	145,5	4,6	4,0	-
4	Bea Masuk	16,0	4,9	0,2	1,2	-
	Jumlah A	192,8	184,9	20,2	10,5	10,9
B	Deviden	-	-	-		
C	Devisa	-	-	-		
	Jumlah I	192,8	184,9	20,2	10,5	10,9
II	PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH					
1	PBB	1,1	1,5	-	-	-
2	Retribusi IMB	-	-	-	-	-
3	Pajak Lainnya	0,0	0,0	0,0	-	-
	Jumlah II	1,1	1,5	0,0	0,1	-
	Jumlah I + II	193,9	186,3	20,2	10,4	10,9

### BAB III

#### KERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN LAIN

Beberapa kerjasama dengan pihak lain telah diinisiasi pada periode Tahun 2019 namun dari beberapa kerjasama tersebut belum ada kesepakatan dari kedua belah pihak.

Diantara kerjasama tersebut adalah :

No.	Partner	Bidang	Scope	Informasi dan RTL
1	Young Chang Heavy Industries, Co., Ltd	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> kerjasama investasi mesin press 5000 Ton Spherical Tank	Young Chang : Penyedia Mesin PT Barata : Pengguna Mesin dan Penyedia Lahan	Berganti partner menjadi KHPT
2	PT Pertamina (Persero)	<u>Komitmen Bersama</u> program percepatan pembangunan kilang PT Pertamina	-	Terus ikut serta dalam proyek percepatan pembangunan kilang
3	Seyang Precision Co., Ltd	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> pengasaan machinery Train wheel	Seyang : Penyedia Jasa dan Maintenance serta Marketing untuk wilayah Korea PT Barata : Pengguna Jasa dan Marketing untuk wilayah Indonesia	Masih tetap mencari partner lain untuk kerjasama trading RKA tahun 2021 (Ex: Sumitomo, dll)
4	Ir. Gde Wirasuta, MMA	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> kerjasama pemasaran alat-alat mesin pertanian dan peralatan industri agro lainnya	Gde Wirasuta : Marketing (mencari pasar ALSINTAN) PT Barata : Owner	Ikut serta untuk presentasi produk Alsintan milik Barata ke Kementan, sedang proses pengumpulan data produk
5	KH Petrotec, Co., Ltd. (KHPT)	<u>HoA (Kesepakatan Pendahuluan)</u> proyek engineering, procurement, construction (EPC) mesin press Spherical Tank	KHPT : Engineering, pengadaan, supervisi, operator fabrikasi PT Barata : Penyedia lokasi, commissioning, erection, pondasi	Sedang proses pengadaan dan rencana pencarian partner lain
6	PT Indonesian Air & Marine Supply (AIRIN)	<u>Perjanjian kerjasama</u> sinergi bisnis Pusat Logistik Berikat (PLB)	PT AIRIN : Operasional PLB PT Barata : Owner PLB	- Proses perjanjian Kerjasama Operasi - Rencana Airin menjadi PDPLB masih next stepnya
7	Desten Group Limited	<u>Agreement</u> proyek EV Battery	Masing-masing pihak saling berbagi informasi	Berganti partner dan dalam proses mencari partner baru
8	PT Bakrie Autoparts	<u>Perjanjian Kerahasiaan</u> PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Bakrie Autoparts	Masing-masing pihak saling berbagi informasi yg meliputi rahasia dagang pengetahuan, ide, konsep, spesifikasi, laporan, dokumentasi, metode, dan lain sebagainya (tertuang dlm NDA)	- NDA sudah di TTD - Proses MoU Kerjasama Bus Listrik - Proses pembuatan kajian - Pembahasan MoU Barata Bakrie - Pembahasan skema kerjasama (Barata-BA) - Pembahasan Perjanjian Kerjasama
9	PT Boma Bisma Indra & Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	<u>MoU</u> untuk Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengapsian Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu SDM Bidang Teknologi Perkapalan dan Indutri Penunjangnya	Masing-masing pihak melakukan koordinasi terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja sbg realisasi MoU	- Potensi Pengembangan Kincir Air dari KemenkoMarVest & KKP - Tim Teknis membahas produksi data Kincir Air dengan Poltek - Rencana Produksi dan Komersialisasi (TW2 2021) - Penjualan ke Kemen Kelautan dan Perikanan via LKPP (TW3 2021)

No.	Partner	Bidang	Scope	Informasi dan RTL
10	Koperasi Milenial Indonesia Bangkit	<b>Nota Kesepahaman</b> kerjasama pengembangan SDM unggul dan pengembangan bisnis di bidang teknologi manufaktur	Masing-masing pihak bekerjasama dalam pengembangan bisnis bidang industri Food, Energy, dan Water (FEW), jasa Engineering, Procurement dan Construction (EPC), Teknologi dan Manufactur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MIB akan ada Diklat untuk Karyawan Milenial</li> <li>- Prospek Proyek smelter nikel di Palu / Pangkalanbun dengan DIKP</li> <li>- Prospek Proyek Pemerintah/Swasta yang didukung MIB</li> </ul>
11	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar	<b>Perjanjian Lisensi</b> Reaktor Biodiesel Hybrid untuk Bahan Bakar Nabati (BBN)	Pembangunan reaktor B100 dengan desain dan supervisi dari balitri. Kedepannya akan bersama - sama mengkomersialisasi melalui proyek pemerintah maupun swasta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Draft Kajian Kelayakan / FS Internal</li> <li>- Membentuk tim teknis bersama Engineering, DIKP, Busdev, DIGA</li> <li>- Pembuatan dan Pengujian Prototype</li> <li>- Rencana produksi dan penjualan</li> </ul>
12	Kementerian Pertanian	<b>Kontrak Katalog Sektoral</b> Penyedia Alat Mesin Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Barata: memenuhi permintaan fasilitas alsintan dalam bentuk sarana prasarana</li> <li>- Kementan: memberi informasi detail dan membantu Barata terkait penyediaan alsintan</li> </ul>	-
13	SUNG IL ENCARE Co Ltd	<b>MoU</b> container-type small scale LNG plant join production & marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Barata sebagai marketing produk mini LNG Plant Sung IL di Indonesia</li> <li>- Kedepannya akan Join Produksi di Barata (Semi Knock Down)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meeting dengan perwakilan Sung IL di Jakarta</li> <li>- Marketing bersama (Barata - Sung IL) ke Pertagas</li> <li>- Pembahasan skema join production</li> </ul>
14	PT Pertamina Gas	<b>Nota Kesepahaman</b> pemanfaatan unit kompressor CNG dan peralatan pendukungnya di wilayah jawa dan sumatera	Pemanfaatan Kompressor set CNG Plant milik Barata oleh PT Pertamina Gas di wilayah Jawa dan Sumatera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan dengan Pertagas terkait skema eksplorasi gas</li> <li>- Usulan dan diskusi teknis terkait pemakaian Mesin CNG Plant milik Barata</li> </ul>
15	PT Sang Gae Special Metal Indonesia	<b>HoA</b> kerjasama peraihan order dan pelaksanaan pekerjaan bersama proyek EPCC spherical tank	Para pihak melakukan pengembangan dan pelaksanaan proyek/pekerjaan pembuatan Spherical Tank	-

